

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BANK MUAMALAT
KCP PAREPARE**



Oleh

**SYAHRUL AGRIANSAH
NIM: 17.2800.042**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BANK MUAMALAT
KCP PAREPARE**



Oleh

SYAHRUL AGRIANSAH

NIM: 17.2800.042

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat KCP Parepare
Nama Mahasiswa : Syahrul Agriansah
NIM : 17.2800.042
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : B.1737/In.39.8/PP.00.9/9/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing utama : Dr. Zainal Said, M.H
NIP : 19761118 200501 1 002
Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E, M.M
NIP : 19760604 200604 2 001



Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 7
730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare

Nama Mahasiswa : Syahrul Agriansah

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.042

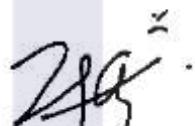
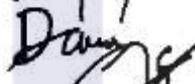
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : B.1737/In.39.8/PP.00.9/9/2020

Tanggal Kelulusan

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Zainal Said, M.H	(Ketua)	()
Dr. Damirah, S.E., M.M	(Sekretaris)	()
Dr. Syahriah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	()
Abdul Hamid, S.E., M.M	(Anggota)	()

Mengetahui;
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 7
730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini yang berjudul “Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare”. shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di yaumul akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Terselesainya skripsi ini tentunya berkat bantuan banyak pihak yang telah ikut membantu secara materil dan nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan maupun penyajian dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima saran dan kritik dari semua pihak. Dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.

2. Rasullullah Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan bagi umatnya, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menjadi zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan.
3. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
4. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
5. Abdul Hamid, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
6. Dr. Zainal Said, M.H selaku Pembimbing pertama yang telah memberi bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dr. Damirah, S.E, M.M selaku Pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh pegawai Bank Muamalat KCP Parepare yang telah memberi izin riset kepada penulis dan dukungannya.
9. Seluruh Keluarga Besar Tercinta yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi.
10. Seluruh Keluarga Besar Racana Makkiade'-Malebbi terkhusus Kak Nurjannah, S.Pd yang memberikan motivasi dan pengalamannya kepada penulis.

11. Para sahabat Viona Ulia ola bala, Yeni Nurisma, Muh. Ismail, Rosalinda, Arfina Yusuf, Burhanuddin, Dewi Sartika, Adinda Nilam Sukma, dan teman-teman yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini telah menemani dalam mengerjakan skripsi sampai tengah malam, selalu memberikan dukungan, bantuan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan angkatan 2017 di Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang ikut serta mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memohon semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memberi saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Parepare, 29 Agustus 2021

Penulis



Syahrul Agriansah

Nim. 17.2800.042

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SYAHRUL AGRIANSAH

NIM : 17.2800.042

TEMPAT/TGL. LAHIR : TOLITOLI/10 AGUSTUS 1999

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah
Pada Bank Muamalat KCP Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 01 Agustus 2021

Penyusun,



Syahrul Agriansah
NIM. 17.2800.042

ABSTRAK

Syahrul Agriansah. Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat KCP Parepare. Dibawah Bimbingan Pembimbing 1 Zainal Said dan Pembimbing 2 Damirah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Sistem Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat KCP Parepare. Apakah pengakuan dan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi pembiayaan murabahah telah disusun dan disajikan sesuai Syariah. Apakah terdapat kendala dalam menjalankan pembiayaan murabahah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan Primer, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi yaitu cara pengumpulan secara langsung oleh peneliti, kemudian teknik pengumpulan data selanjutnya adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, sistem informasi, komitmen organisasi, dan komunikasi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan murabahah di Bank Murabahah dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis, yang dilakukan Muamalat KCP Parepare telah sesuai dengan sistem akuntansi pembiayaan murabahah, tetapi Bank Muamalat KCP Parepare hanya menjalankan murabahah dengan pesanan. Masih ada kendala dalam penerapan pembiayaan murabahah yaitu belum banyak bekerjasama dengan pihak ketiga atau supplier dalam memenuhi barang yang diinginkan nasabah. Penelitian menunjukkan perlakuan akuntansi yang diterapkan Bank Muamalat KCP Parepare mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan terhadap pembiayaan murabahah sudah sesuai dengan PSAK dan PAPSII.

Kata Kunci: Penerapan Sistem Akuntansi, Pembiayaan Murabahah, Akuntansi Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Peneliti Relevan.....	8
B. Tinjauan Teoritis.....	10
1. Teori Penerapan.....	10
2. Teori Sistem.....	12
3. Teori Sistem Akuntansi.....	13

C. Tinjauan Konseptual.....	17
1. Konsep Sistem Akuntansi Syariah.....	18
2. Pembiayaan Murabahah.....	19
D. Kerangka Pikir.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Fokus Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.	27
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	27
F. Teknik Keabsahan Data.	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	32
A. Faktor yang mempengaruhi sistem penerapan akuntansi pembiayaan murabahah pada bank muamalat KCP Parepare.....	32
B. Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare.....	52
BAB V PENUTUP.	70
A. kesimpulan.	70
B. Saran.	71
DAFTAR PUSTAKA.	I
LAMPIRAN.	V
BIODATA PENULIS.	XIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Faktor Penerapan Sistem Akuntansi	38
4.2	Sumber Daya Manusia (Karyawan)	39
4.3	Latar Belakang Pendidikan Karyawan	42
4.4	Tugas Perdevisi	44
4.5	Pembelian Rumah atau Kendaraan	53
4.6	Biaya-biaya dan Angsuran	54
4.7	Pencairan atau Setelah Akad	54
4.8	Penerimaan Angsuran	55
4.9	Pembelian Rumah	66
4.10	Biaya-biaya dan Angsuran	67
4.11	Pencairan atau Setelah Akad	67
4.12	Penerimaan Angsuran	68

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Sampul	
2	Bagan Kerangka Pikir	26
3	Sistem USE	36



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Dokumentasi	V
2	Pedoman Wawancara	VIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan tidak dapat diambil sebagian saja dengan meninggalkan yang lain. Islam mengkombinasikan antara kepentingan dunia dan akhirat. Maka keliru, orang yang berpendapat bahwa islam hanyalah agama yang berkaitan dengan masalah ritual saja, sebab islam adalah suatu sistem yang komprehensif dan mencakup seluruh aspek kehidupan. Islam mengatur keharmonisan antara material dan spiritual, serta ibadah dan muamalat untuk kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat. Keliru dan jahil pulalah orang-orang yang berkeyakinan bahwa islam tidak memiliki aturan-aturan hukum selain aqidah dan ibadah seperti ekonomi, akuntansi, kemasyarakatan (ketatanegaraan) dan lain-lain.¹

Kegiatan perekonomian suatu negara selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis, yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian. Kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk modal usaha atau jenis pinjaman lainnya. Dengan kata lain, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah mempunyai fungsi sebagai

¹Nur Aini Rahman, penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah pada pt.bank X kantor cabang syariah jakarta pasar minggu. (Skripsi sarjana: UIN Jakarta.2010).h.1

intermediary service, dimana peran tersebut hanya dilaksanakan jika perbankan beroperasi dalam keadaan sehat dan dalam lingkungan bisnis yang kondusif.

Eksistensi perkembangan perbankan syariah telah menimbulkan berbagai perbedaan yang signifikan terutama dalam hal penentuan harga dan imbalan atas penggunaan dana.² Perbankan syariah merupakan suatu lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur *riba* (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif non-produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari perkara tidak sah (*bathil*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal. Dalam operasinya, bank syariah memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah jual-beli dan bagi hasil sehingga bank ini sering juga dipersamakan dengan bank tanpa bunga.

Akuntansi syariah yang lahir dari nilai-nilai dan ajaran syariah Islam menunjukkan adanya peningkatan religiusitas masyarakat Islam dan semakin banyaknya entitas ekonomi yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Aktivitas tersebut merupakan sebuah fenomena perkembangan akuntansi sebagai ideologi masyarakat Islam dalam menerapkan ekonomi islam pada kehidupan sosial ekonominya.

²Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga. Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran.h.61

Akuntansi syariah merupakan bidang baru dalam kajian akuntansi yang memiliki karakteristik unik dan berbeda dengan akuntansi konvensional, karena mengandung nilai - nilai kebenaran berlandaskan syariat Islam.³

Pembiayaan murabahah terdiri dari dua suku kata, yaitu pembiayaan dan murabahah. Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Menurut undang-undang perbankan no 10 Tahun 1998 ayat 12 adalah pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴

Keunggulan pembiayaan dari produk murabahah adalah bahwa nasabah dapat membeli sesuatu barang sesuai dengan keinginan, dan kemampuan ekonominya, di samping itu pembiayaannya dilakukan dengan angsuran sehingga tidak memberatkan pihak nasabah itu sendiri adapun keunggulan yang lain adalah bahwa dalam produk murabahah tidak mengenal riba atau sistem bunga tetapi dalam hal ini adanya keterbukaan antara pihak bank dan nasabah bahwa bank sebelumnya memberikan informasi atas barang yang akan dibeli sesuai dengan keinginan nasabah dan harga yang telah ditentukan oleh developer telah diketahui oleh pihak nasabah, kemudian pihak bank menjual kembali kepada nasabah sesuai dengan harga pembelian dari pihak developer, dan ditambah keuntungan bagi pihak bank. Tambahan keuntungan bagi pihak bank ini, diperjanjikan diawal transaksi yang didasarkan atas kesepakatan

³M. Dolly Rahmatullah, Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak 102 Tentang Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani. (Skripsi sarjana: UIN Sumatra Utara.2018), h.1

⁴Republik Indonesia Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998.

bersama antara pihak bank dengan nasabah, jadi dalam hal ini tidak terjadi unsur saling mendzalimi.

Transaksi jual beli pada umumnya dapat dijelaskan mengenai unsur jaminan (dhomman). Kedudukan dhomman dalam transaksi jual beli secara teori bahwa dhomman hanya sebatas pada penjual bahwa penjual menjamin barang yang dijual tidak ada cacat tersembunyi.⁵

Pembiayaan murabahah memungkinkan adanya dhomman (jaminan), karena sifat dari pembiayaan murabahah merupakan jual-beli yang pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, maka tanggungan pembayaran tersebut merupakan hutang yang harus dibayar musytari. Bank syariah (ba'i) memberlakukan prinsip kehati-hatian dengan mengenakan dhomman pada nasabah.

Keberadaan dhomman pada bank syariah sekilas memang menjadi permasalahan bagi pihak yang ingin mengajukan pembiayaan, apalagi jika tidak mempunyai dhomman yang dapat dijamin untuk memperoleh pembiayaan dari bank syariah. Hal ini menjadi masalah yang berat karena pihak bank syariah akan menyeleksi nasabah dari aspek kelayakan untuk memperoleh pembiayaan baik dari sisi personal ataupun dari sisi finansial, dari sisi personal, biasanya pihak bank syariah akan melihat terlebih dahulu sosok orangnya, apakah orang tersebut mempunyai itikad baik dan layak untuk mendapat pembiayaan atau tidak, sedangkan dari sisi finansial biasanya didasarkan pada kemampuan dalam melakukan pembayaran.

⁵Hartono Soerjopratikno, *Aneka Perjanjian Jual-beli* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1982), h. 23.

Pembiayaan murabahah di BTN Syariah, terdapat unsur dhomman yang memiliki kedudukan penting di mana dhomman merupakan suatu keharusan, padahal kedudukan dhomman secara teorinya ialah bahwa tidak diperlukannya unsur dhomman pada setiap produk-produk bank syariah karena ketentuan awal bank syariah tidak mengenal dhomman melainkan menggunakan system kepercayaan, dan apabila dilihat dari regulasi yang terdapat pada fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 terdapat point yang menjelaskan dhomman dalam pembiayaan murabahah dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesannya, jadi bahwa dhomman bisa dijelaskan diperbolehkan untuk mengetahui keseriusan nasabah (musytari) dengan pesannya terhadap bank (ba'i), tetapi dalam praktik perbankan syariah, adanya dhomman merupakan suatu keharusan dari pihak nasabah, maka implementasinya di perbankan syariah, kedudukan dhomman merupakan syarat wajib pihak bank pada nasabah, apabila akan melakukan suatu pembiayaan.⁶

Berdasarkan uraian singkat diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai proses dan penerapan akuntansi pada pembiayaan ini, menjelaskan mudarabah secara mendalam, dan sistem akuntansi murabahah dengan judul Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat KCP Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶Bagya Agung Prabowo, Konsep Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah Di Indonesia Dan Malaysia), Yogyakarta: Jurnal Hukum 16, no. 1,(Januari 2009), h. 110.

1. Faktor apa yang mempengaruhi sistem penerapan akuntansi pada pembiayaan murabaha di bank muamalat KCP Parepare?
2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pada pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisa faktor apa yang mempengaruhi sistem penerapan akuntansi pembiayaan murabaha pada bank muamalat KCP Parepare
2. Untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini akan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, memberikan pemahaman dalam melihat suatu masalah dalam lingkup masyarakat terkhusus pada masalah pengajuan umum pada pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare, serta menambahkan pemahaman pada bidang akuntansi khususnya sistem murabahah.
2. Secara prektis, hasil penelitian ini diharapkan menambah pemahaman dan pengalaman kepada segala pihak terkhusus pada peneliti itu sendiri dalam bidang akuntansi lembaga keuangan syariah. Dalam bidang program studi akuntansi lembaga keuangan syariah sangat dibutuhkan referensi-referensi menyangkut bidang akuntansi syariah secara terarah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menutup kemungkinan memiliki kemiripan dengan skripsi penelitian lainnya. Penelitian yang berhubungan dengan system penerapan akuntansi murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare ini telah banyak dikaji baik dalam bentuk makalah, buku, maupun skripsi hasil penelitian. Adapun yang pernah meneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Nur Aini Rahman (2010) judul Penerapan Sistem Akuntansi Murabahah pada PT. Bank X Kantor Cabang Syariah Jakarta Pasar Minggu. Penelitian ini dilatar belakangi melihat sepanjang tahun permintaan pembiayaan murabahah semakin meningkat, dimana sebagian besar masyarakat memiliki sifat konsumtif, terutama barang yang paling dibutuhkan yaitu rumah. Disamping itu, sebagian besar masyarakat belum memahami bagaimana sistem akuntansi pembiayaan murabahah hanya mengetahui prosedur untuk mengajukan suatu pembiayaan murabahah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan penerapan akuntansi pembiayaan ini. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Rahman, prosedur umum atau mekanisme pengajuan pembiayaan murabahah Bank X Kantor syariah Jakarta Pasar minggu melalui 4 tahap yaitu: tahap pengajuan, permohonan

⁷Dikutip dari Skripsi Nur Aini Rahman, penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah pada pt.bank X kantor cabang syariah jakarta pasar minggu.(Skripsi : UIN Jakarta.2010).h.9 (21 Januari 2021)

pembiayaan murabahah, tahapan analisa, 3 pilar yaitu analisa kemampuan, kemauan, dan agunan, tahapan persetujuan, pelaksanaan atau penandatanganan akad.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Rahman memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dan untuk pengumpulan data terkait dengan sistem akuntansi murabahah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan dianalisis serta diverifikasi untuk memperoleh kesimpulan, penelitian ini berfokus pada sistem akuntansi murabahah yang akan dilaksanakan di Bank Muamalat KCP Parepare.

2. Megawati (2019) judul Penerapan Akad Pembiayaan Murabahah Pada Produk KPR di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut tentang pembiayaan KPR Syariah dengan akad murabahah supaya bisa memperoleh gambaran tentang mekanisme pembiayaan KPR Syariah dengan akad murabahah di dunia perbankan dan juga bahan pertimbangan pemberian pembiayaan KPR Syariah kepada nasabah.⁸ Megawati menyimpulkan ketentuan akad Murabahah di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare adalah berdasarkan prinsip syariah, penggunaannya untuk pembelian rumah dan nasabah harus memiliki penghasilan yang jelas.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian Megawati dengan penelitian penulis yaitu pembiayaan murabahah dengan menggunakan pendekatan kualitatif,

⁸Megawati, "Penerapan Akad Pembiayaan Murabahah Pada Produk KPR di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Parepare, 2019), h. 3.

sedangkan perbedaan dari penelitian penulis adalah lebih berfokus pada sistem akuntansi pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare.

3. Sri Lestari (2019) dengan penelitiannya Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah (Studi Pada BRI Syariah Cabang Kota Solo. Penelitian ini berlatar belakang penelitian sebelumnya dalam hal kaitannya dengan akuntansi murabahah, Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwasanya konsep pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh bank sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian pada pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh bank umum syariah dalam kaitannya dengan pencatatan yang telah dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam PSAK 102.⁹ Sri Lestari menyimpulkan Perlakuan akuntansi yang diterapkan Bank BRI Syariah Cabang Solo mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan terhadap pembiayaan *murabahah* sudah sesuai dengan PSAK No. 102.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dan untuk pengumpulan data terkait dengan pembiayaan murabahah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus perlakuan akuntansi pembiayaan murabahah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah yang akan dilaksanakan di Bank Muamalat KCP Parepare.

⁹Sri Lestari, Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah (Studi Pada BRI Syariah Cabang Kota Solo. (Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Surakarta,2019), h. 5.

B. Tinjauan Teoretis

1. Teori Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman, penerapan (*implementasi*) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Riant Nugroho penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penerapan dapat dilaksanakan apabila keputusan yang ditetapkan sebelumnya sesuai dan selaras sehingga tujuan yang diinginkan organisasi terlaksana. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan dalam sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat diperaktekkan dalam masyarakat.

lembaga keuangan memberikan kemudahan akses bagi nasabahnya dalam mendapatkan pinjaman uang untuk kebutuhan usaha dan kebutuhan barang pribadi yang kemudian nasabah membayar angsuran beserta bunga yang ditetapkan. Hal ini tentu tidak sepaham dengan pandangan Islam, karena bunga merupakan riba dan riba adalah perbuatan yang dibenci Allah SWT dan harus dihindari. Munculnya lembaga keuangan syariah memberikan angin segar bagi umat Islam, khususnya di Indonesia. Diantaranya adalah badan usaha syariah, unit usaha syariah, bank pembiayaan rakyat

syariah, dan Baitul mal waat tamwil atau BMT. Lembaga keuangan ini mengupayakan agar kegiatan transaksi keuangan bebas dari praktik riba dan memberi keamanan bagi umat manusia agar terhindar dari dosa besar.¹⁰

Nasabah yang ingin mengajukan permohonan harus memenuhi syarat sah perjanjian contohnya berumur 21 tahun atau telah menikah, sehat rohani dan jasmani. Objek murabahah tersebut juga harus tertentu, jelas dan merupakan milik yang penuh bank misalnya saja objek murabahahnya adalah kendaraan.

Fatwa No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah, sebagai landasan syariah transaksi murabahah adalah sebagai berikut: pada alinea pertama disebutkan bahwa jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harus dilaksanakan setelah barang secara prinsip syariah dalam akad murabahah pada bank BNI Syariah Parepare telah sesuai dengan UU perbankan syariah dan fatwa dsn-mui. Dalam pembiayaan murabahah nasabah diuntungkan dalam hal tidak dikenakan bunga dalam murabahah ini.¹¹

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a. Adanya program yang dilaksanakan.
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

¹⁰Lukman Haryoso, Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah (Murabahah) Pada Bmt Bina Usaha Di Kabupaten Semarang. (Skripsi Sarjana: UI Sultan Agung Semarang 2, No.1, 2017, h, 80.

¹¹Fatwa dewan syariah Nasional No.07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Murabahah.

2. Teori Sistem

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Prosedur adalah suatu urutan operasi tulismenulis dan biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan, untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. Urutan yang tepat dari tahapan-tahapannya yaitu apa, siapa, kapan, dan bagaimana. Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

Melakukan unsur sistem atas subsistem adalah tindakan penting dalam menyederhanakan perancangan sistem. Penggunaan sistem biasanya membutuhkan beberapa mekanisme pemisah untuk mengurangi kerumitan dalam koordinasi dan komunikasi. Pengendalian dalam sistem adalah berdasar kepada umpan balik yang dapat terbuka dan tertutup. Sedangkan penyaringan dapat digunakan untuk persyaratan pengolahan dengan mengurangi masukan. Hukum variasi kebutuhan menjadi penting untuk merancang sistem pengendalian karena menyatakan perlunya suatu metode yang mengadakan tanggapan pengendalian bagi setiap keadaan variable. yang terkendali. Rancangan sistem diterapkan dalam tahapan teratur pada analisis sistem dan pada manajemen proyek. Konsep-konsep sistem juga mempunyai penerapan langsung pada perancangan sistem informasi.

¹²Andi Kristanto, *Perancang Sistem Informasi dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), h. 1.

Organisasi, tentukan terlebih dahulu tujuan program kerja dengan jelas. Kalau sudah jelas dan dievaluasi berkualitas, langkah berikut adalah disusun suatu sistem atau organisasi untuk mencapai tujuan tersebut tadi. Sistem disusun sedemikian rupa dan sedetil mungkin dalam sub dan sub-sub sistem. Sub dan sub-sub sistem itulah yang dievaluasi sebagai bermutu dikaitkan dengan kebutuhan dana, dan akan bertemu dengan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program tersebut. Dana mengikuti program bukan sebaliknya. Model ini dilihat sebagai model penjaminan mutu lembaga.

3. Teori Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi memberikan peluang terhadap peningkatan penyediaan informasi yang handal dan akurat serta berorientasi pada peningkatan tolok ukur kinerja dalam memberikan pelayanan publik yang maksimal, dan merupakan proses pertanggungjawaban (*stewardship and accountability process*). rendahnya pemahaman tentang akuntansi berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Sistem akuntansi yang terkomputerisasi untuk melakukan pengelolaan dana sangat tepat. Penyimpanan data pengelolaan keuangan tidak membutuhkan banyak berkas dan data tersimpan bisa digunakan dalam jangka waktu yang relative lama. Selain computer merupakan alat pengolah data yang tepat dengan akses ketelitian maupun kecepatan tinggi, sistem komputerisasi juga akan menghemat waktu dan bekerja dengan tingkat akurasi yang lebih dibandingkan dengan sistem manual.

Komputer merupakan alat pengolah data yang tepat dengan akses ketelitian maupun kecepatan tinggi dibandingkan akses kerja manusia. pengelolaan dan penggunaan data base dengan sistem komputerisasi akan menghemat waktu dan bekerja dengan tingkat akurasi yang lebih dibandingkan dengan sistem manual. Suatu lembaga atau organisasi yang menggunakan komputer untuk mengolah sistem informasinya, akan mempunyai nilai lebih dari pada sistem informasi yang diolah secara manual dan komputer yang merupakan alat pengolah data yang tepat dengan akses ketelitian maupun kecepatan tinggi dibandingkan akses kerja manusia.

Seiring dengan meningkatnya rasa keberagaman masyarakat muslim menjalankan syariah islam dalam kehidupan sosial-ekonomi, semakin banyak institusi bisnis islam yang menjalankan kegiatan operasional dan usahanya berlandaskan prinsip syariah. Pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada institusi bisnis islam inilah yang kemudian berkembang menjadi akuntansi syariah.¹³

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan syarat nilai. Tujuan diciptakannya akuntansi syariah adalah terciptanya peradaban bisnis dengan wawasan humanis, emansipatoris, transendental, dan teleologikal. Konsekuensi ontologis upaya ini adalah bahwa akuntan secara kritis harus mampu membebaskan manusia dari ikatan realitas peradaban, beserta jaringan-jaringan kuasanya, kemudian memberikan atau menciptakan realitas alternatif dengan seperangkat jaringan-jaringan kuasa Ilahi yang mengikat manusia dalam hidup sehari-hari.

¹³Nur Fadillah Amri, "Teori Akuntansi Syariah", (28 Agustus 2015) (22 Januari 2021)

Akuntansi syariah pada intinya akuntansi yang akan dinilai kembali dari sudut pandangan Islam. Kecenderungan lahirnya akuntansi syariah adalah sangat baru dan para ahli akuntansi syariah belum secara jelas membuat tujuannya. Hal ini dapat menjadi suatu kasus jika diganti istilah ekonomi dunia ke akuntansi ekonomi Islam. bukanlah suatu pelajaran tetapi suatu teori. Oleh karena itu, akuntansi syariah adalah teori yang menjelaskan bagaimana mengalokasikan sumber-sumber yang ada secara adil bukan pelajaran tentang bagaimana akuntansi itu ada.

a. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip-prinsip akuntansi yaitu sekumpulan petunjuk-petunjuk pelaksanaan yang bersifat umum, yang wajib diambil dan dipergunakan sebagai petunjuk dalam mengetahui dasar-dasar umum bagi akuntansi. Adapun dalam praktik Akuntansi Syariah memiliki beberapa prinsip dasar yang berbeda dengan Akuntansi Konvensional:

1) Prinsip Keadilan

keadilan yang berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan dalam sebuah praktik bisnis. Tanpa kejujuran ini informasi akuntansi bisa saja di sajikan dengan tidak benar yang berakibat merugikan pihak yang bersangkutan.

2) Prinsip Kebenaran

berkaitan dengan prinsip keadilan, prinsip ini akan menciptakan keadilan dalam pengakuan, pengukuran, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi. Contohnya dalam kegiatan pengakuan, pengukuran dan pelaporan yang tentu saja akan berjalan dengan baik jika di barengi dengan rasa kebenaran.

3) Prinsip Pertanggung Jawaban

berkaitan dengan konsep amanah, bagi kaum muslim persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang Khaliq mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani amanah oleh Allah sebagai khalifah dimuka bumi unktuk menjalankan fungsi-fungsi kekhalfaannya. Inti kekhalfaan adalah menjalankan atau menunaikan amanah.

d. Tujuan Akuntansi Islam

1) Penentuan Laba Rugi Yang Tepat

Walaupun penentuan laba rugi agak bersifat subyektif dan bergantung nilai, kehati-hatian harus dilaksanakan agar tercapai hasil yang bijaksana (sesuai dengan syariah) dan konsisten sehingga dapat menjamin bahwa kepentingan semua pihak pemakai laporan dilindungi.

2) Ketaatan Kepada Hukum Syariah

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh unit ekonomi harus dinilai halal haramnya. Factor ekonomi tidak harus menjadi alasan tunggal untuk menentukan berlanjut tidaknya suatu organisasi.

3) Keterikatan Pada Keadilan

Karena tujuan utama dalam syariah adalah penerapan keadilan dalam masyarakat seluruhnya, informasi akuntan harus mampu melaporkan selanjutnya mencegah setiap kegiatan atau keputusan yang dibuat untuk menambah ketidakadilan dalam masyarakat.

4) Melaporkan Dengan Baik

Telah disepakati bahwa peranan perusahaan dianggap dan pandangan yang lebih luas pada dasarnya bertanggung jawab pada masyarakat secara keseluruhan. Nilai sosial ekonomi dari ekonomi islam harus diikuti dan

dianjurkan. Informasi akuntansi harus berada dalam posisi yang terbaik untuk melaporkan.

C. Tinjauan Konseptual

1. Konsep Sistem Akuntansi Syariah

Sistem akuntansi syariah merupakan ilmu akuntansi yang memiliki konsep pada hukum syariah yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Melalui Al-Qur'an, Hadist, dan Ijma' ulama. Atau suatu proses akuntansi untuk transaksi-transaksi syariah seperti murabahah, musyarakah, mudharabah.

Praktik akuntansi disebuah Negara dikembangkan secara sengaja untuk mencapaitujuan sosial tertentu. Di Indonesia, perkembangan praktik akuntansi diwarnai dengan praktik akuntansi syariah. Konsep syariah dalam akuntansi merupakan refleksi dari ajaran islam yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, termaksud dalam konsep ekonomi, dan akuntansi. Perkembangan akuntansi syariah merupakan bagian dari dinamika perkembangan teori akuntansi sesuai dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah penduduk yang beragama islam.¹⁴

a. Kelebihan Sistem Akuntansi Syariah

- 1) Akuntansi syariah tidak memiliki sistem bunga, namun menggunakan sistem bagi hasil dengan menanggung risiko bersama-sama oleh semua pihak yang terlibat. Dengan menggunakan sistem bagi hasil, keuntungan bisa dilihat dengan jelas, dan sistem pembagian hasil telah ditetapkan sesuai kesepakatan di awal. Misalnya, terdapat dua pihak, di mana pihak pertama berperan sebagai pemilik modal, dan pihak kedua sebagai pengelola modal. Kedua

¹⁴Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (CV Budi Utama, 2018), h. 2.

pihak ini akan mengetahui bagaimana keuntungan datang dan pembagiannya sesuai dengan kesepakatan di awal.

- 2) Dalam transaksi jual beli akuntansi syariah menerapkan sistem yang sesuai dengan ketentuan agama islam. Misalnya transaksi antara Bank dan nasabah yang ingin mengajukan kredit. Dengan prinsip murabahah, nasabah dan Bank akan membuat sistem kerja berdasarkan kesepakatan awal yang dibicarakan di awal antara dua pihak yang bersangkutan. Menerapkan prinsip ini berarti kedua belah pihak juga harus membicarakan berapa bunga yang akan dibayar dan diterima oleh masing-masing pihak tanpa melihat suku bunga yang berlaku.
- 3) Terhindar dari riba, penetapan bunga saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Biasanya persentase yang ditentukan bisa lebih dari nilai barang yang ditransaksikan. Dalam akuntansi syariah, penyajian laporannya tidak hanya menggunakan konsep *time value of money* dan dibuat sedemikian rupa sehingga terlihat lebih bagus dan memenuhi kebutuhan di mata investor. Akuntansi syariah menunjukkan bahwa transaksi bisnis juga bisa mengandung nilai moral dan norma.
- 4) Akuntansi syariah tidak hanya fokus pada pelaksanaan akuntansi, tapi juga terdapat unsur zakat yang menjadi salah satu kelebihanannya. Teori yang ada dalam akuntansi juga tidak sekedar mengatur dan memperhitungkan kepentingan bisnis, tapi juga memperhitungkan kepentingan yang memiliki unsur toleransi pada semua pihak.

2. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Hal yang membedakan murabahah dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual yang secara jelas memberitahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar-menawar atas besaran marjin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan.¹⁵ Dalam transaksi murabahah ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar transaksi yang dilakukan berjalan sesuai dengan syariah, yaitu :

a. Asset Murabahah

- 1) Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, penjual melakukan pembelian barang setelah ada pesanan dari pembeli.
- 2) Murabahah berdasarkan pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat pembeli untuk membeli barang yang dipesannya. Dalam murabahah pesanan mengikat pembeli tidak dapat membatalkan pesannya. Jika asset murabahah yang telah dibeli oleh penjual mengalami penurunan nilai sebelum diserahkan.
- 3) Kepada pembeli, maka penurunan nilai tersebut menjadi tanggungan penjual dan akan mengurangi nilai akad.
- 4) Pada saat perolehan, aset murabahah diakui sebagai persediaan sebesar biaya perolehan.

¹⁵Muamar Khaddafi *et al.*, eds., *akuntansi syariah meletakkan nilai-nilai syariat islam dalam ilmu akuntansi (medan:madenatera,2016)*, h. 179.

- 5) Jika terjadi penurunan nilai setelah perolehan untuk aktiva dalam murabahah pesanan mengikat, maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai beban dan mengurangi nilai aset.
- 6) Jika terjadi penurunan nilai setelah perolehan untuk aktiva dalam murabahah pesanan tidak mengikat, maka aktiva murabahah dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi mana yang lebih rendah.

b. Pembayaran Murabahah

- 1) Pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai atau tangguh. Pembayaran tangguh adalah pembayaran yang dilakukan tidak pada saat barang diserahkan kepada pembeli, tetapi pembayaran dilakukan secara angsuran atau sekaligus pada waktu tertentu.
- 2) Harga yang disepakati dalam murabahah adalah harga jual, sedangkan biaya perolehan harus diberitahukan. Jika penjual mendapatkan diskon sebelum akad murabahah, maka diskon itu merupakan hak pembeli.

c. Uang Muka

Penjual dapat meminta uang muka kepada pembeli sebagai bukti komitmen pembelian sebelum akad disepakati. Uang muka menjadi bagian pelunasan piutang murabahah, jika akad murabahah disepakati. Jika akad murabahah batal, maka uang muka dikembalikan kepada pembeli setelah dikurangi kerugian ril yang ditanggung oleh penjual.

d. Piutang Murabahah dan Keuntungan Murabahah

- 1) Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati.

- 2) Keuntungan murabahah diakui saat penyerahan aset murabahah.
- 3) Keuntungan diakui proporsional dengan besaran kas yang berhasil ditagih dari piutang murabahah.
- 4) Keuntungan diakui saat seluruh piutang murabahah berhasil ditagih.

e. Potongan

Potongan pelunasan piutang murabahah yang diberikan kepada pembeli yang melunasi secara tepat waktu atau lebih cepat dari waktu yang disepakati diakui sebagai pengurang keuntungan murabahah. Potongan angsuran murabahah diakui sebagai berikut:

- 1) Jika disebabkan oleh pembeli yang membayar secara tepat waktu, maka diakui sebagai pengurang keuntungan murabahah.
- 2) Jika disebabkan oleh penurunan kemampuan pembayaran pembeli, maka diakui sebagai beban.

f. Denda

Denda dikenakan jika pembeli lalai dalam melakukan kewajibannya sesuai dengan akad, dan denda yang diterima diakui sebagai bagian dana kebajikan.

g. Keuntungan Murabahah

- 1) Pada saat terjadinya akad murabahah jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh sepanjang masa angsuran murabahah tidak melebihi satu periode laporan keuangan
- 2) Selama periode akad secara proporsional jika akad melampaui satu periode laporan keuangan.

h. Prinsip dan Ketentuan Umum Murabahah

- 1) Akad murabahah bebas riba.

- 2) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan.
- 3) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang.¹⁶

i. Syarat dan Rukun Murabahah

- 1) Jual beli murabahah harus dilakukan atas barang yang telah dimiliki (hak kepemilikan telah berada di tangan si penjual). Artinya, keuntungan dan risiko barang tersebut ada pada penjual sebagai konsekuensi dari kepemilikan yang timbul dari akad yang sah. Ketentuan ini sesuai kaidah, bahwa keuntungan yang terkait dengan risiko dapat mengambil keuntungan.
- 2) Adanya kejelasan informasi mengenai besarnya modal dan biaya lain yang lazim dikeluarkan dalam jual beli pada suatu komoditas, semuanya harus diketahui oleh pembeli saat transaksi ini merupakan suatu syarat sah murabahah.
- 3) Adanya informasi yang jelas tentang keuntungan, baik nomina maupun persentase sehingga diketahui oleh pembeli sebagai salah satu syarat sah murabahah.
- 4) Dalam sistem murabahah, penjual boleh menetapkan syarat pada pembeli untuk menjamin kerusakan yang tidak tampak pada barang, tetapi lebih baik syarat seperti itu tidak ditetapkan, karena pengawasan barang merupakan kewajiban penjual disamping untuk menjaga kepercayaan yang sebaik-baiknya.

j. Landasan Syariah Murabahah

- 1) Surah Al-Baqarah/02:275,

¹⁶Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 742.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يُفُومُونَ إِلَّا كَمَا يُفُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya :

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.¹⁷

2) Surah An-Nisa/04:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.¹⁸

3) Dari Sohaib R.A bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: Jual beli secara tangguh, Muqaradhah. Orang yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya di dunia, Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat dan Allah senantiasa menolong hambanya selama ia (suka) menolong saudaranya. (HR. Muslim).¹⁹

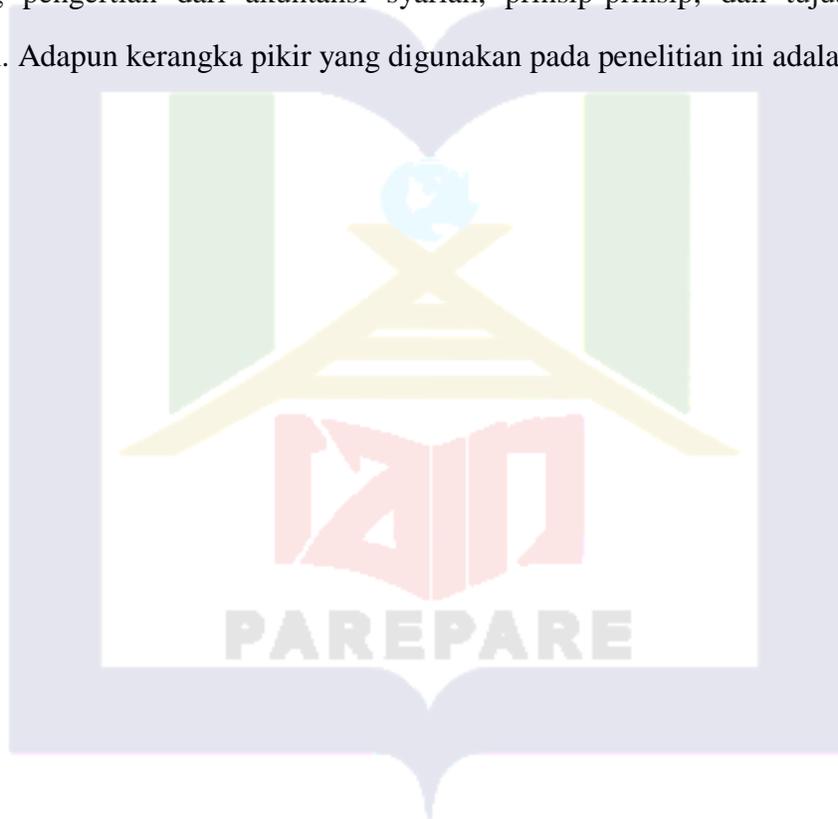
2. Kerangka Pikir

¹⁷Alquran Alkarim , Mushab Alquran Tajwid dan Terjemahannya.

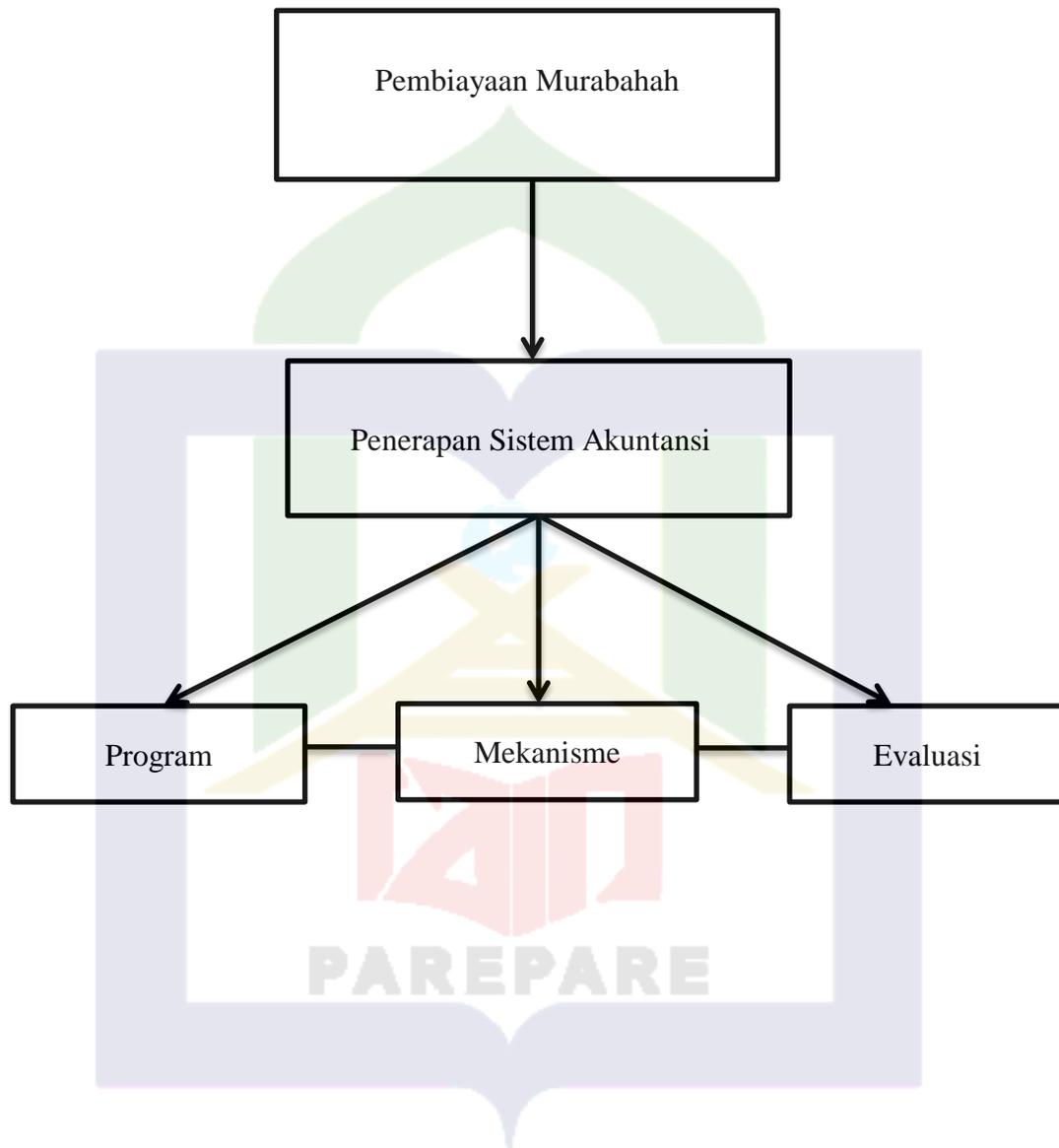
¹⁸Alquran Alkarim , Mushab Alquran Tajwid dan Terjemahannya.

¹⁹Fatwa dewan syari'ah nasional no: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang Al-Qardh

Proposal ini membahas tentang “Penerapan Analisis Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat KCP Parepare”. Disini penulis menggunakan tiga teori, yaitu teori penerapan yang bermuara pada aktivitas, aksi, dan tindakan. Teori ini digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang pertama mengenai penerapan akuntansi murabahah pada bank muamalat KCP Parepare. Teori yang kedua yaitu teori sistem yang membahas tentang jaringan kerja, prosedur-prosedur dalam menyelesaikan sasaran tertentu. Teori yang ketiga yaitu teori akuntansi syariah yang menjelaskan tentang pengertian dari akuntansi syariah, prinsip-prinsip, dan tujuan akuntansi syariah. Adapun kerangka pikir yang digunakan pada penelitian ini adalah:



Kerangka Pikir



Gambar. 2 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu, metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta penelitian tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang diperoleh, dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²⁰ Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan informasi tentang Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat KCP Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat KCP Parepare Jl. Sultan Hasanuddin No.3, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung setelah diterbitkannya surat penelitian dari fakultas.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare.

²⁰Afrizal, Metode penelitian kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu,(Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 13.

D. Jenis Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis dan sumber data yang memperkuat hasil dari penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab sejumlah masalah risetnya secara khusus.²¹ Dalam penelitian ini langsung bersumber dari pimpinan Bank Muamalat KCP Parepare beserta dengan taller, staf administrasi, nasabah dan pihak lain yang bersangkutan, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare. Data primer disebut juga sebagai data asli. Dalam hal ini peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari dokumen-dokumen berbagai sumber yang telah ada di Bank Muamalat KCP Parepare. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku, Laporan, Jurnal, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan

setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran. Mengumpulkan data merupakan langkah dalam mengambil sebuah sampel penelitian, pengumpulan data menjadi satu fase yang sangat penting bagi penelitian bermutu.²² Sebuah penelitian

²¹Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 5.

²²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2002), h. 51.

dibutuhkan teknik dan instrument pengumpulan data. Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.²³ Dalam observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dan data lapangan terkait penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah. Adapun objek yang menjadi fokus observasi adalah Bank Muamalat KCP Parepare. Pengertian lain mengenai teknik observasi adalah cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁴ Wawancara dapat juga diartikan sebagai proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang diwawancarai, untuk mendapatkan informasi yang kongkrit terkait dengan permasalahan yang diteliti.²⁵ Pada proses wawancara yang menjadi objek adalah pimpinan Bank Muamalat KCP Parepare beserta dengan teller, staff administrasi, nasabah, dan pihak lain yang bersangkutan teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan

²³Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2010), h. 108.

²⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 165.

²⁵ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2010), h. 108.

dengan menggunakan kata-kata dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada sumber data primer.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.²⁶ Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal akan penulis teliti.

Penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen Bank dan dokumen penting terkait pembiayaan murabahah Bank Muamalat KCP Parepare, selain itu peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan kegiatan terjun langsung kelapangan untuk melihat dan mengetahui kondisi lapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap. Kemudian peneliti akan secara langsung mengecek kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya berubah ataukah tidak setelah data yang dibutuhkan lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.²⁷ Triangulasi

²⁶Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.130.

²⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kaulitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.94

merupakan teknik pemeriksaan keabsahan yang bermanfaat sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik wawancara, mendalam dan dokumen untuk sumber data yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian.

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data adalah pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari selesai pengumpulan data.²⁸

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti mendatangi tempat penelitian, yaitu kantor Bank Muamalah di kota Parepare dengan membawa surat izin secara formal karena sebelumnya dari pihak Bank telah membarikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti menemui orang-orang yang telah ditargetkan sebagai informan. Proses selanjutnya yaitu memulai wawancara dan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dengan lengkap.

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 336.

2. Reduksi Kata

Mereduksi kata berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian.²⁹

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya adalah antara lain, berupa teks naratif, matriks, grafik, jarifik dan bagan untuk merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data juga digunakan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Dari hasil data yang diperoleh harus diuji keabsahan atau kebenarannya sehingga keaslian dari hasil penelitian dapat terjamin. Namun sewaktu-waktu dapat berubah jika kemudian hari ketika temukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 336.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor yang mempengaruhi sistem penerapan akuntansi pembiayaan murabahah pada bank muamalat KCP Parepare

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Sebagai tolak ukur sistem kepuasan pengguna informasi (User Information Satisfaction/UIS) dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan sistem. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem (system use) dan kepuasan pengguna informasi (User Information Satisfaction/UIS) adalah tolak ukur keberhasilan sistem informasi. Kedua konstruk tersebut (Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna) telah digunakan dalam riset sistem informasi sebagai pengganti (surrogate) untuk mengukur kinerja (performance) SIA.³⁰

faktor penting yang menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi yaitu :

a. Pengembangan sistem

Dalam rangka melakukan pengembangan sistem diperlukan penilaian kebutuhan awal dan analisa tentang ide atau gagasan untuk membangun ataupun mengembangkan sistem. Pengembangan dilakukan untuk mengetahui komponen apa saja pada sistem yang sedang berjalan, dapat berupa hardware, software, jaringan dan pemakai sistem sebagai level pengguna akhir sistem.

³⁰Hardini Ariningrum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi" (Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, Juni 2013), h. 55

Ketidaktahuan dan kurang fahamnya pengguna terhadap proses pengembangan sistem informasi merupakan tugas seorang pengembang dalam menjembatani maksud yang dikehendaki secara bahasa umum untuk ditidak lanjuti ke dalam bahasa teknis sistem, walaupun terkadang pengembang kurang memperhatikan algoritma alur sistem, perangkat bantu sistem, ataupun model interface yang akan diwujudkan. Untuk mendekatkan ketidak tahuan pengguna dengan pengembang tersebut, maka harus ada kerjasama yang baik diantara keduanya sehingga pengembang akan mengetahui dengan baik apa yang diinginkan pengguna dengan tidak meninggalkan kaidah serta landasan teknis pengembangan sistem informasi, sehingga pengguna akan mengetahui proses-proses yang akan dilakukan oleh pengembang dalam memenuhi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Pada akhirnya akan dihasilkan sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta pemahaman yang tepat dan sesuai dengan penjadwalan pengerjaan sistem yang telah disepakati.

Pengembang sistem bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan model yang dikembangkan, menggambarkan versi awal dari sistem untuk kelanjutan sistem sesungguhnya yang lebih besar.

Pengembangan sistem bermanfaat Mewujudkan sistem sesungguhnya dalam sebuah replika sistem yang akan berjalan, Pengguna akan lebih siap menerima setiap perubahan sistem yang berkembang sesuai dengan berjalannya sampai dengan hasil akhir pengembangan yang akan berjalan nantinya, Penghematan sumberdaya dan waktu dalam menghasilkan produk yang lebih baik dan tepat guna bagi pengguna.

Akan tetapi pengembangan sistem di Bank Muamalat KCP Parepare tidak dilakukan karena sistem yang digunakan saat ini tidak mengalami hambatan.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu informan tentang faktor yang mempengaruhi pengembangan sistem pada Bank Muamalat KCP mengatakan bahwa:

“Rekomendasi-rekomendasi yang diperlukan dalam pengembangan sistem yaitu mempertimbangkan faktor biaya, perbaikan proses bisnis organisasi, rekomendasi pengembangan secara detail.”³¹

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan sistem pada Bank Muamalat KCP Parepare yaitu :

- 1.)Diperlukan perencanaan yang matang dalam perencanaan dan pengembangan sistem.
- 2.)Perencanaan dimulai dari desain sistem yang baik, pemilihan personil, penentuan perangkat lunak dan perangkat keras, serta arsitektur jaringan.
- 3.)Komitmen yang jelas antara pengembang, pengguna, serta pimpinan organisasi.

b. Pemilihan Sistem USE

Sistem use adalah sebuah kegiatan atau interaksi yang saling berkaitan antara user dan sistem. Atau secara umum, dapat diartikan sebagai sebuah teknik yang dimanfaatkan untuk pengembangan perangkat lunak (software), guna mengetahui kebutuhan fungsional dari sistem tersebut.

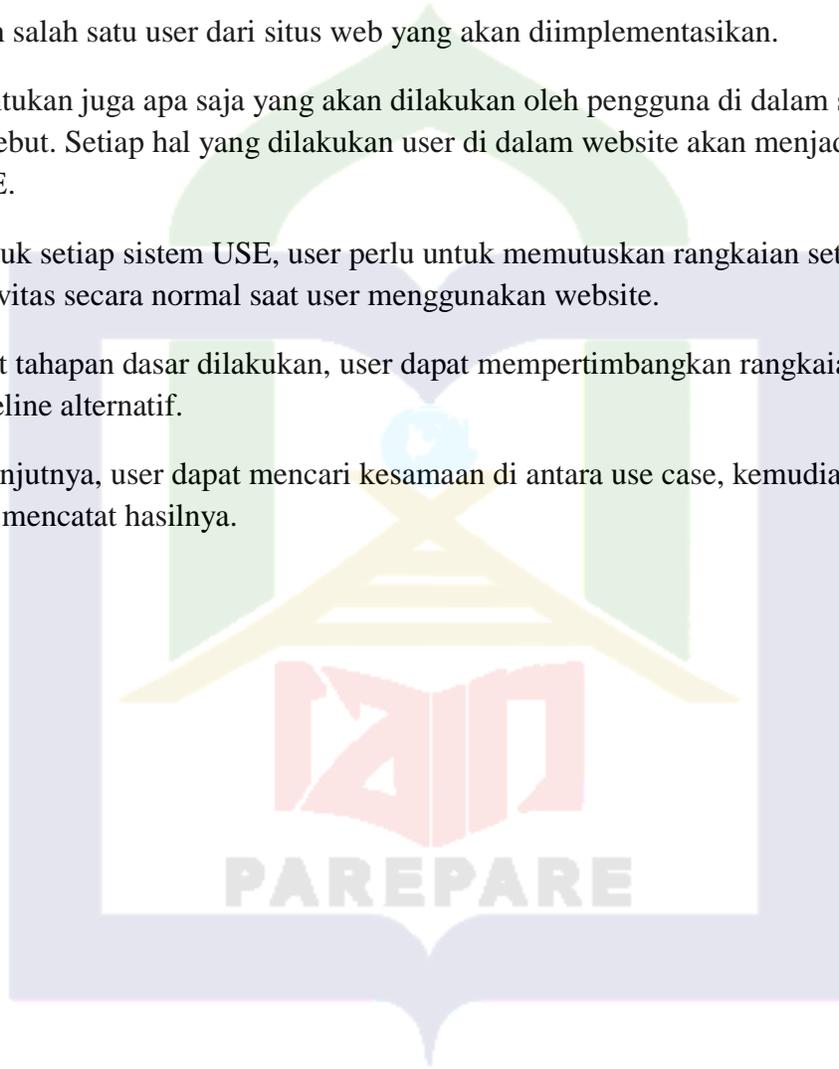
Sistem USE juga mempunyai fungsi yaitu mampu memperkenalkan fase awal setiap kegiatan proses dalam sistem yang dikembangkan. Sistem USE mampu

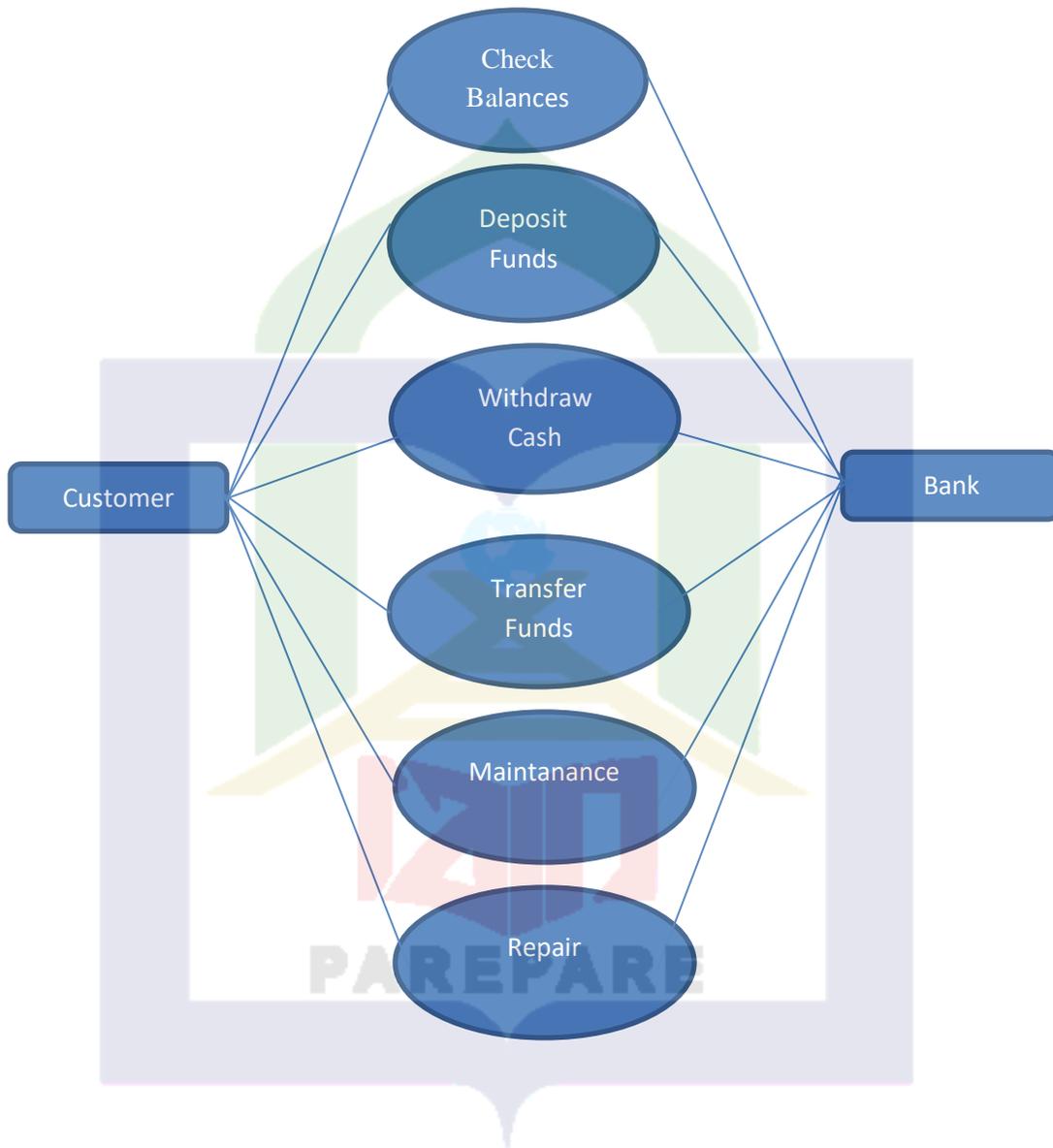
³¹Abu Ali F., (Costumer Service Bank Muamalat KCP Parepare), Wawancara, di Bank Muamalat KCP Parepare 09 Agustus 2021.

menggambarkan urutan proses bisnis secara lebih jelas dan transparan untuk mencegah terjadinya kesalahan pada sistem yang akan dibangun.

Cara dalam pembuatan sistem USE yaitu :

- 1) identifikasi terlebih dahulu siapa saja yang akan menggunakan website tersebut.
- 2) Pilih salah satu user dari situs web yang akan diimplementasikan.
- 3) Tentukan juga apa saja yang akan dilakukan oleh pengguna di dalam situs tersebut. Setiap hal yang dilakukan user di dalam website akan menjadi sistem USE.
- 4) Untuk setiap sistem USE, user perlu untuk memutuskan rangkaian setiap kejadian aktivitas secara normal saat user menggunakan website.
- 5) Saat tahapan dasar dilakukan, user dapat mempertimbangkan rangkaian acara timeline alternatif.
- 6) Selanjutnya, user dapat mencari kesamaan di antara use case, kemudian ekstrak dan mencatat hasilnya.





Gambar. 3 Sistem USE

c. Pelatihan dan pendidikan

Pelaksanaan Pelatihan dan pendidikan yang umum dilakukan oleh organisasi swasta maupun pemerintah adalah pelatihan administrasi, tes atau ujian dan wawancara. pelaksanaan seleksi banyak dipengaruhi oleh sistem kepegawaian yang dipergunakan.

Lalu setelah menyelesaikan Pelatihan dan pendidikan, sekalipun calon pegawai telah dinyatakan memenuhi syarat, ia belum pasti secara otomatis dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, apalagi bila calon pegawai itu belum mempunyai pengalaman praktis dan baru keluar dari bangku sekolah atau perkuliahan. Dalam masa Pendidikan calon pegawai diperkenalkan pada hal-hal umum yang menyangkut organisasi atau perusahaan tersebut baik struktur, job description maupun segala peraturan yang berlaku dalam organisasi atau perusahaan dan pada tugas yang akan diberikan kepadanya.

Muamalat Officer Development Program Future merupakan program pendidikan yang memberikan pembekalan secara komprehensif mengenai perbankan syariah. Mencetak tenaga-tenaga profesional berkualitas yang menguasai prinsip-prinsip ekonomi syariah sehingga dapat lebih berperan serta dalam pengembangan ekonomi syariah.

Proses-proses yang berlangsung saat Muamalat Officer Development Program Future yaitu:

- 1) Interview dan membaca Alquran
Peserta akan dilakukan interview dan kemudian test membaca Alquran karena memang yang paling penting adalah harus pandai membaca Alquran walaupun yang paling umum adalah pengetahuan dasar-dasar perbankan.
- 2) Ujian tertulis
Selanjutnya bagi peserta yang lulus interview dan membaca Alquran akan mengikuti ujian tertulis.

- 3) Psikotes
Setelah itu melakukan psikotes
- 4) Interview kedua
Melakukan kembali untuk interview yang kedua yaitu oleh supervisor
- 5) Tes kesehatan
Setelah lulus dari interview ke dua akan melakukan tes kesehatan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Dalam kegiatan Muamalat Officer Development Program Future juga menemukan beberapa kendala saat melakukan pelatihan dan pendidikan. Ketika tidak ditemukan kemampuan komunikasi yang baik dan tidak menguasai jawaban dengan lugas cenderung terbata-bata atau gugup. Kendala selanjutnya mendapatkan SDM yang sesuai, sebagai contoh kebutuhan pada posisi Fronliner atau CS (*costumer service*). Namanya fronliner adanya tuntutan penampilan yang lebih diutamakan, seringkali yang mesuplay tidak sesuai dengan standar minimal Muamalat Indonesia dan juga bukan tidak ada yang mesuplay tapi memang tidak memenuhi persyaratan, hal ini juga berlaku pada posisi-posisi lainnya.

Faktor	Data	Keterangan
Pengembangan sistem	Tidak dilakukan	Jika pengembangan sistem informasi dirubah akan menurunkan kinerja SIA
Pemilihan sistem	Sistem USE	Sistem USE mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih user dengan sistem.
Pelatihan dan Pendidikan	Muamalat Officer Development Program Future	merupakan program pendidikan yang memberikan pembelajaran secara komprehensif mengenai perbankan syariah.

Formalisasi pengembangan sistem informasi berarah negatif berarti berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA, artinya jika formalisasi pengembangan sistem informasi semakin sering dirubah maka akan menurunkan kinerja SIA, sebaliknya semakin jarang dilakukan formalisasi pengembangan sistem maka kinerja SIA akan meningkat.³²

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu informan tentang faktor yang mempengaruhi penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare informan tersebut mengatakan bahwa :

“Program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja SIA, artinya jika pelatihan dan pendidikan pemakai semakin tinggi maka akan meningkatkan kinerja SIA, sebaliknya jika pelatihan dan pendidikan pemakai semakin rendah maka akan menurunkan kinerja SIA”.³³

Data Sumber daya Manusia (Karyawan) Pada Bank Muamalat KCP Parepare

Jumlah karyawan	Jabatan
1	Sub Branch Manager
1	Sub Branch Operasional Supervisor
1	Relationship Manager Funding
1	Customer Service
1	Teller

Berdasarkan data SDM diatas tentang pemahaman Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah dapat disimpulkan melalui tabel berikut ini:

³²Putri Nanda Anggraini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai” (Journal Economy And Currency Study (JECS) Volume 1, Issue 2, 2019), h. 23

³³Abu Ali F., (Costumer Service Bank Muamalat KCP Parepare), Wawancara, di Bank Muamalat KCP Parepare 09 Agustus 2021.

Pendidikan	Pengetahuan
Ekonomi	Pengetahuan yang berbasis ekonomi secara umum.
Sastra Inggris	Pengetahuan yang berbasis sastra inggris
Management Sumber Daya Manusia	Pengetahuan management sumber daya manusia (SDM)
Tekhnik Kimia	Pengetahuan tekhnik kimia
Manajemen Zakat dan Wakaf	Pengetahuan tentang zakat dan wakaf

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing karyawan pada Bank Muamalat KCP Parepare, memiliki pengetahuan sesuai dengan pendidikan yang pernah mereka tempuh. Walau begitu Bank Muamalat KCP Parepare sebagai bagian dari PT. Bank Muamalat Tbk tetap memiliki program untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi karyawannya.

PT. Bank Muamalat Tbk sebagai salah satu bank syariah di Indonesia memegang komitmen untuk terus melakukan pengembangan karyawan sebagai modal dan strategi perusahaan, yang dimana akan menjadikan Bank Muamalat memiliki talenta yang professional, tangguh, dan berkualitas.

Program yang diadakan oleh PT. Bank Muamalat Tbk adalah Muamalat Officer Development Program Future Leader 2 atau disingkat (MODP). Program MODP ini merupakan program pendidikan yang memberikan pembelajaran secara komprehensif mengenai perbankan syariah dan menyiapkan menjadi seorang Officer, manager dan calon pemimpin Bank Muamalat dimasa depan. Dan program ini telah diadakan sebanyak 2 kali. Yang di ikuti oleh para pegawai Bank Muamalat Tbk maupun anak perusahaan dan Cabang pembantunya.

PT. Bank Muamalat Tbk dalam menambah SDM dan pengetahuan serta pembekalan secara komprehensif juga bekerja sama dengan Muamalat Institut. Di mana Muamalat Institut merupakan lembaga pendidikan dan pengembangan perbankan syariah (LPPBS), yang didirikan dalam rangka mencetak tenaga-tenaga profesional berkualitas yang menguasai prinsip-prinsip ekonomi syariah sehingga dapat lebih berperan serta dalam pengembangan ekonomi Indonesia.

Hal tersebut selaras dengan teori, karena keberhasilan suatu implementasi SIA merupakan kegiatan yang saling berhubungan kompleks. Hal ini terjadi karena tingginya motivasi pada pegawai Bank Muamalat KCP Parepare sehingga dalam penelitian ini tingginya pelatihan dan pendidikan pegawai meningkatkan kinerja SIA.

Sub-bagian akuntansi atau keuangan di berbagai organisasi memiliki kompetensi sumber daya yang kurang memadai dari segi kuantitas dan kualitas dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Rata-rata pegawai bagian akuntansi atau keuangan diberbagai organisasi bukan berlatar belakang pendidikan akuntansi sehingga dalam penyusunan laporan keuangan tidak sesuai dengan disiplin ilmu akuntansi.

Kompetensi yang dimiliki oleh pegawai pengelola keuangan akan mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. Jika kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan organisasi akan meningkat, sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia ditunjukkan agar penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi

dalam rangka menghasilkan laporan keuangan organisasi yang berkualitas dapat diterapkan.³⁴

Menurut Bapak Abu Ali F. Costumer Service Bank Muamalat KCP Parepare juga menyatakan faktor yang mempengaruhi sistem akuntansi :

“Apabila pemakai lebih paham sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik, dan diharapkan kinerja sistem juga baik.”³⁵

Kemampuan teknik personal berarah positif berarti berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, artinya jika kemampuan teknik personal meningkat maka akan meningkatkan kinerja SIA, sebaliknya jika kemampuan teknik personal menurun maka kinerja SIA juga akan menurun. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak Abu Ali F. yang berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dengan kinerja SIA.

Data Latar belakang Pendidikan Karyawan pada Bank Muamalat KCP Parepare

Jumlah Karyawan	Pendidikan	Jabatan
1	Ekonomi	Sub Branch Manager
1	Sastra Inggris	Sub Branch Operasional Supervisor
1	Management Sumber Daya Manusia	Relationship Manager Funding

³⁴Nur Laila Yuliani Dan Rahmawati Dwi Agustini, “Factors Affecting The Quality Of Local Government Financial Statements“ (Jurnal Bisnis & Ekonomi , Volume 14, Nomor 1,2016)

³⁵Abu Ali F., (Costumer Service Bank Muamalat KCP Parepare), Wawancara, di Bank Muamalat KCP Parepare 09 Agustus 2021.

1	Tekhnik Kimia	Customer Service
1	Manajemen Zakat dan Wakaf	Teller

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat KCP Parepare membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. Walau hanya sebagai kantor cabang pembantu, namun Bank Muamalat KCP Parepare juga merupakan lembaga keuangan syariah yang dipercaya banyak masyarakat.

Menjalankan dan menggunakan sistem informasi, pemahaman dan kemampuan mengenai teknologi informasi juga penting. Para pemakai (user) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan organisasi dalam sistem informasinya, dengan pemahaman yang baik dari user atas TI diharapkan akan membuat seorang user berpartisipasi lebih terhadap sistem informasi sehingga kinerja sistem informasi dan manfaat sistem informasi organisasi tersebut akan memenuhi harapan dari tujuan perancangannya.

Menunjang keberhasilan penerapan akuntansi, maka sudah seharusnya pemerintah daerah harus dapat melakukan pembenahan diri baik dalam hal SDM maupun hal – hal lainnya yang berkaitan dengan kesiapan dan keberhasilan penerapan akuntansi. Berdasarkan uraian latar belakang dan metodologi penelitian pada bab-bab sebelumnya, dan untuk melihat sejauh mana kesiapan pegawai publik serta pemahaman mereka terhadap akuntansi yang pelaksanaannya dilaksanakan pada tahun sebelumnya.

Semakin kuat pengetahuan dari sumber daya manusia tersebut, semakin kuat tanggung jawab dan daya saing dalam melaksanakan tugasnya (Aldiani, 2010).

Selain itu, kesiapan sumber daya manusia di bidang akuntansi merupakan aspek – aspek penentu keberhasilan penerapan SIA.

Faktor selanjutnya adalah komitmen dari organisasi / instansi dalam hal ini yang berwenang dalam pengambilan keputusan adalah pimpinan organisasi itu sendiri.

“Hasnawati, menyatakan bahwa dukungan yang kuat dari pimpinan merupakan kunci keberhasilan dari suatu perubahan. Salah satu penyebab kelemahan penyusunan Laporan Keuangan pada beberapa Kementerian / Lembaga adalah lemahnya komitmen pimpinan satuan kerja khususnya Bank Muamalat KCP Parepare.³⁶

Tugas perdevisi dalam melaksanakan kegiatan operasional pada Bank Muamalat KCP Parepare adalah:

Sub Branch Manager	<ul style="list-style-type: none"> -Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional -Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan -Memonitor kegiatan operasional perusahaan -Memantau prosedur operasional manajemen resiko
Sub Branch Operasional Supervisor	<ul style="list-style-type: none"> -Mengatur pekerjaan para staf pelaksana (staf di bawahnya) -Membuatkan job desc untuk pada staf di bawahnya -Memotivasi staf di bawahnya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik -Membuatkan jadwal kegiatan untuk staf dibawahnya -Melaksanakan briefing dengan para staf dibawahnya -Menentukan pekerjaan apa saja yang akan dilakukan dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang -Menegakkan aturan yang telah dibuat oleh perusahaan agar tercipta kedisiplinan kerja -Mengontrol dan memberikan evaluasi

³⁶Hasnawati, (Sub Branch Manager Bank Muamalat KCP Parepare), Wawancara, di Bank Muamalat KCP Parepare 09 Agustus 2021.

	terhadap kinerja bawahannya
Relationship Manager Funding	<ul style="list-style-type: none"> -Mengelola hubungan antara IS dan unit bisnis atau proses bisnis pemilik . -Bernegosiasi layanan ICT dan harga -Bernegosiasi SLA. -Menyelesaikan perselisihan antara penerima layanan dan penyedia layanan -Memastikan standar ICT ditetapkan / diamati .
Customer Service	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi layanan kepada pihak nasabah. - Membuat berbagai jenis administrasi dalam bank
Teller	<ul style="list-style-type: none"> -Menangani, membantu, dan memberikan solusi bagi semua nasabah yang ingin melakukan transaksi -Memberikan jasa layanan uang tunai maupun non tunai.

Organisasi jika ingin unggul dan menang dalam bersaing maka ia harus mampu memberikan tanggapan lebih cepat terhadap perubahan kebutuhan atau tuntutan. Tanggapan yang cepat dari organisasi terhadap perubahan kebutuhan atau tuntutan customer tersebut memerlukan jawaban mungkin dalam bentuk inovasi, inovasi proses dan peningkatan kualitas pelayanan yang berkolerasi erat dengan tujuan organisasi dan kepentingan organisasi.

Untuk menciptakan organisasi yang memiliki daya saing yang tinggi maka organisasi sebaiknya dikelola oleh orang-orang yang memiliki gaya kepemimpinan yang cocok atas setiap perubahan situasi yang terjadi pada organisasi. Ini berarti bahwa pemimpin elain memiliki kemampuan manajerial yang tinggi ia juga harus bisa membaca adanya perubahan situasi yang berkembang. Dengan semikian ia dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi yang berkembang tersebut baik yang berkaitan dengan perubahan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

maupun perubahan dalam bidang-bidang kehidupan lainnya seperti perubahan sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

Agar organisasi dapat mencapai hasil yang optimal maka pemimpin harus didukung oleh pegawai atau bawahan yang memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Kompetensi adalah kewenangan setiap individu untuk melakukan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam organisasi yang relevan dengan keahlian, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. kompetensi yang dimiliki pegawai harus mampu mendukung pelaksanaan strategi organisasi dan mampu mendukung setiap perubahan yang dilakukan oleh manajemen.³⁷

Kompetensi-kompetensi yang dimiliki itu haruslah dalam tatanan kesatuan strategis. Intinya kompetensi yang dimiliki individu dapat mendukung sistem kerja berdasarkan team. Komitmen dapat diartikan sebagai sikap karyawan untuk tetap berada dalam organisasi dan terlibat dalam upaya-upaya untuk mencapai misi, nilai-nilai dan tujuan organisasi. Tingkat komitmen baik komitmen organisasi maupun sebaliknya sangat diperlukan karena melalui komitmen-komitmen tersebut akan tercipta iklim kerja yang profesional.

Gaya kepemimpinan, kompetensi pegawai dan komitmen pegawai yang tinggi maka diharapkan dapat terwujud kinerja organisasi yang optimal baik secara kuantitas maupun kualitas. Kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk tujuan organisasi dalam kurun waktu tertentu.

³⁷Marsam, pengaruh gaya kepemimpinan (Kompetensi dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai), (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2020), h. 6

Faktor ketiga yang tidak kalah penting adalah perangkat pendukung berupa Sistem Informasi. Sistem informasi disini maksudnya adalah kombinasi antara teknologi informasi dan interaksi pengguna teknologi informasi tersebut. Dimana sistem informasi yang memadai dalam pelaksanaan SIA berbasis akrual, seperti Ketersediaan computer (hardware) dan program-program akuntansi pemerintahan (software) akan sangat membantu SKPD dalam melaksanakan tugasnya dan dalam menerapkan SIA.

Besarnya peran dari perangkat pendukung ini telah dibuktikan bahwa perangkat pendukung memiliki pengaruh terhadap keberhasilan penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Kinerja sistem informasi akuntansi diproksiakan menjadi variable kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pengguna puas dan percaya pada sitem informasi yang disediakan untuk memnuhi kebutuhan mereka.

Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal harus berjalan bersamaan, karena mengingat sistem pengendalian internal sangat mendukung berjalannya sistem informasi akuntansi dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang baik dalam perusahaan merupakan adanya kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pihak manajemen dalam bentuk sistem pengendalian inetrnal suatu perusahaan.

Efektivitas sistem pengendalian internal diharapkan dapat mengurangi kecurangan dan kesalahan yang terjadi pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal harus berjalan bersama-sama dan saling berhubungan dalam suatu perusahaan. Ukuran dari efektivitas sistem pengendalian

internal ini akan terpenuhi jika sistem pengendalian internal perusahaan tersebut dapat dijalankan dengan baik.³⁸

Sistem informasi akuntansi merupakan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasi dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan akan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat diandalkan jika sistem informasi akuntansi melibatkan pengawasan yang di dalamnya terdapat sistem pengendalian internal yang memadai.

Sistem Pengendalian Internal adalah kebijakan dan prosedur yang bertujuan melindungi aset perusahaan dari kesalahan-kesalahan pengguna, dan memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat. Sebuah sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Tujuan umum yang biasanya manajemen menggunakan untuk merancang sistem pengendalian internal, yaitu pada keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal harus berjalan bersamaan, karena mengingat sistem pengendalian internal sangat mendukung berjalannya sistem informasi akuntansi dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang baik dalam perusahaan merupakan adanya kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pihak manajemen dalam bentuk sistem pengendalian internal suatu perusahaan.

³⁸Fairus La Rosananda, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal” (*Jurnal Accounting Information System and Internal Control System*, Volume 2, Nomor 2, 2002)

Efektivitas sistem pengendalian internal diharapkan dapat mengurangi kecurangan dan kesalahan yang terjadi pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal harus berjalan bersama-sama dan saling berhubungan dalam suatu perusahaan. Ukuran dari efektivitas sistem pengendalian internal ini akan terpenuhi jika sistem pengendalian internal perusahaan tersebut dapat dijalankan dengan baik.

Teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan aplikasi dari teknologi informasi akan membuat perusahaan lebih kompetitif karena akan mendapat banyak manfaat dari kecanggihan teknologi informasi. Kemampuan teknologi informasi dari segi teknis telah mengalami perkembangan yang pesat namun implementasi dalam praktek masih memerlukan banyak penyesuaian dan waktu.

Faktor keempat yang juga mendukung keberhasilan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual adalah komunikasi. Ada beberapa variabel yang mempengaruhi proses implementasi, salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi kebijakan yang efektif adalah para pelaksana kebijakan mengetahui apa yang mereka kerjakan, hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi yang disampaikan. Komunikasi berpengaruh terhadap kesiapan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual tersebut.³⁹

Proses komunikasi merupakan bagian integral dari perilaku organisasi untuk menjalankan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab pimpinan, staf pimpinan, dan pegawai. Sesuai dengan tujuan komunikasi, maka dalam suatu organisasi komunikasi

³⁹Devi Safitri, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual" (Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 2, 2017)

mempunyai beberapa fungsi komunikasi adalah: fungsi informasi, fungsi komando akan perintah, fungsi memengaruhi dan penyaluran serta fungsi integrasi.

Proses komunikasi terdiri dari tiga divisi utama: pengirim mengirimkan pesan melalui saluran ke penerima. Pengirim terlebih dahulu mengembangkan ide, yang kemudian dapat diproses sebagai pesan. Pesan ini dikirim ke penerima, penerima harus menafsirkan pesan untuk memahami maknanya.

Interpretasi, konteks pesan harus digunakan untuk mendapatkan maknanya. Selanjutnya, untuk model proses komunikasi ini, juga harus memanfaatkan encoding dan decoding. Encoding mengacu pada pengembangan pesan dan decoding mengacu pada menafsirkan atau memahami pesan. Juga akan melihat faktor umpan balik, yang melibatkan pengirim dan penerima.

Umpan balik sangat penting untuk setiap proses komunikasi agar berhasil. Umpan balik memungkinkan manajer atau supervisor langsung untuk menganalisis seberapa baik bawahan memahami informasi yang diberikan dan untuk mengetahui kinerja pekerjaan.

Untuk menjadi komunikator yang baik, dibutuhkan ketrampilan dan pemahaman yang diperoleh melalui :

1. Kemampuan untuk mengenal diri sendiri sebagai komunikator.
2. Pengetahuan untuk melihat bagaimana, mengapa dan kepada siapa kegiatan komunikasi dilakukan.
3. Kemampuan menghargai adanya keaneka ragaman gender, budaya, media dan perubahan teknologi, yang dapat memengaruhi kegiatan komunikasi.
4. Kemampuan mendengar dan kemudian diproses sebagai informasi yang siap dikirim.

5. Kepekaan terhadap pesan nonverbal yang diterima atau dikirim dalam proses komunikasi.
6. Kemampuan untuk mengetahui bagaimana kata-kata (bahasa) dapat mengetahui perilaku komunikator dan komunikan.
7. Kemampuan untuk mengembangkan hubungan dalam kegiatan komunikasi personal.
8. Kemampuan untuk mengerti bagaimana pengaruh perasaan dan emosi dalam menjalin hubungan.
9. Kemampuan mengerti bahwa perilaku memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dalam membuat keputusan, kepemimpinan dan membangun kelompok.
10. Kemampuan mengatasi konflik dan perselisihan tanpa emosi
11. Kemampuan untuk mengerti bagaimana kepercayaan, nilai dan sikap berpengaruh untuk memformulasikan dan menerima pesan komunikasi.
12. Keinginan untuk menggunakan seluruh pengetahuan dan persepsi diberbagai kegiatan komunikasi.⁴⁰

Memahami proses komunikasi saja tidak akan menjamin kesuksesan bagi manajer atau organisasi. Manajer perlu mengetahui metode yang digunakan dalam proses komunikasi. Metode komunikasi standar yang banyak digunakan oleh manajer organisasi diseluruh dunia adalah metode tertulis atau lisan. Terlepas dari dua mekanisme ini, komunikasi nonverbal adalah metode penting lainnya yang digunakan untuk menilai komunikasi dalam organisasi. Komunikasi nonverbal mengacu pada

⁴⁰Prestsaweny Riris T Simamora, Komunikasi Organisasi (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 5

penggunaan bahasa tubuh, tindakan, penampilan fisik serta penampilan dan sikap wajah.

Meskipun sebagian besar metode ini masih digunakan untuk sebagian besar organisasi, penggunaan e-mail dan media elektronik lainnya sebagai metode komunikasi telah mengurangi kebutuhan akan komunikasi tatap muka. Hal ini terkadang mengarah pada situasi di mana kedua pihak yang terlibat tidak percaya atau merasa nyaman satu sama lain dan juga pesan dapat dengan mudah disalah artikan.

B. Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare

Sistem akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.⁴¹

Penerapan sistem akuntansi pada suatu perusahaan atau lembaga sangat membantu para pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya, dilihat dari tujuan pokok dari sistem akuntansi itu sendiri.

a. Program Accounting Software

Perbankan syariah, sistem akuntansi yang dilakukan agar dapat memudahkan pegawai serta nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi pada perbankan. Dalam praktik pembiayaan mudharabah pada perbankan syariah, terdapat beberapa komponen yang digunakan diantaranya sumber daya manusia, prosedur, data, software, dan infrastruktur teknologi. Sistem pada perbankan syariah juga bertujuan

⁴¹Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, Agusdiwana Suarni, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017).

untuk melihat bagaimana keterkaitan pemakai, kemampuan dalam teknik personal, serta program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja Sistem Akuntansi.

Accounting Software adalah aplikasi yang mencatat dan memproses transaksi akuntansi dalam modul fungsional seperti hutang, piutang, jurnal, buku besar, penggajian, dan neraca saldo. Accounting Software mampu mengurangi kesalahan dengan pencatatan transaksi yang detail dan tepat. Laporan keuangan bisa diproses dimanapun dan kapanpun. Karena data transaksi bisnis telah dimasukkan kedalam software.

Wawancara berikut ini, untuk mengetahui sistem akuntansi pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare sebagai berikut :

“Penerapan sistem akuntansi pada Bank Muamalat KCP Parepare telah sesuai dengan komponen dari sistem akuntansi pada umumnya, pencatatannya telah dilakukan dengan komputer yang saling berhubungan antara wilayah internal Bank Muamalat KCP Parepare sendiri”.⁴²

Berikut ini jurnal-jurnal pencatatan dan pemrosesan program Accounting Software terkait pembiayaan murabahah di Bank Muamalat KCP Parepare yaitu:

- a. Saat Bank muamalat KCP Parepare melakukan pembelian rumah atau kendaraan

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan murabahah-Rmh/Mbl/Mtr	Rp 150.000	
Kas Teller atau Giro		Rp 150.000

⁴²Abu Ali F., (Costumer Service Bank Muamalat KCP Parepare), Wawancara, di Bank Muamalat KCP Parepare 09 Agustus 2021.

Persediaan dicatat sebesar harga perolehan, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan hingga barang tersebut siap untuk dipakai dan dijual. Secara prinsip jurnal ini sesuai dengan PSAK.⁴³

- b. Pada saat nasabah membayar biaya-biaya dan angsuran pertama (urbun) yang dibayarkan pada saat pra akad :

Keterangan	Debit	Kredit
Kas. Teller/Rekening Bank Muamalat KCP Parepare	Rp 8.532.614	
Kewajiban Nasabah		
-Biaya Notaris		Rp 125.000
-Biaya SKMHT/APHT		Rp 800.000
-Biaya Appraisal		Rp 150.000
-Premi Asuransi		Rp 3.296.600
-Biaya Administrasi		Rp 937.500
-Uang muka		Rp 2.873.514

Jurnal ini juga sesuai dengan PAPSI 2003 jurnal penerimaan uang muka dari nasabah.⁴⁴

- c. Pada saat pencairan atau setelah akad dilaksanakan sehingga penjualan aktiva murabahah kepada nasabah terealisasi yaitu :

Keterangan	Debit	Kredit
Piutang Murabahah-Rmh/Mbl/Mtr	Rp 241.375.200	
Margin Murabahah ditangguhkan		Rp 91.375.200
PersediaanMurabahah-rmh/Mbl/Mtr		Rp 150.000.000

⁴³Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

⁴⁴Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

atau

Keterangan	Debit	Kredit
Kewajiban Nasabah		
-Biaya Notaris	Rp 125.000	
-Biaya SKMHT/APHT	Rp 800.000	
-Biaya Appraisal	Rp 150.000	
-Premi Asuransi	Rp 3.296.600	
-Biaya Administrasi	Rp 937.500	
-Uang muka	Rp 350.000	
Piutang Murabahah		Rp 8.532.614

Penambahan jurnal penjualan hanya digunakan sebagai tambahan yang menerangkan bahwa barang telah terjual.⁴⁵

d. Pada saat penerimaan angsuran dari nasabah (pokok margin)

Keterangan	Debit	Kredit
Kas Taller/Rekening Bank Muamalat KCP Parepare	Rp 1.785.714	
Piutang Murabahah		Rp 1.785.714

Keterangan	Debit	Kredit
Margin Murabahah ditangguhkan	Rp 1.087.800	
Pendapatan Margin Murabahah		Rp 1.087.800

Kedua jurnal ini pun sesuai dengan PAPSI tahun 2003 bagian III hal 35: pada saat penerimaan angsuran dari nasabah. Pengakuan pokok dan margin dilakukan

⁴⁵Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

secara tetap (flat) selama jangka waktu angsuran. Apabila nasabah melakukan pembayaran lebih kecil dari kewajibannya maka pengakuan margin dilakukan secara proporsional juga atau sebanding dengan porsi margin yang terkandung dalam angsuran normal.

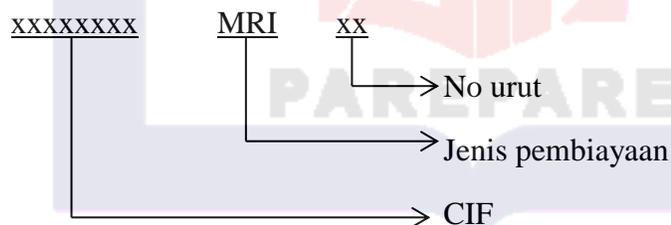
Penerapan sistem pada Bank Muamalat KCP Parepare telah diterapkan dengan baik sesuai dengan ketentuan umum sistem akuntansi dan perkembangan teknologi yang sangat membantu kegiatan pengolahan data pada produk pembiayaan yang mencakup pencatatan data nasabah, pembiayaan, perhitungan daftar angsuran, pemrosesan data transaksi, dan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan sistem pada Bank Muamalat KCP Parepare.

b. Prosedur

1) *Costumer Facility Number* (CFN)

Semua proses transaksi dilakukan oleh sistem dengan cara menggunakan kode nasabah. Kode nasabah yang dibuat untuk dimasukkan ke dalam sistem disebut *Costumer Facility Number* (CFN).

Berikut ini ilustrasi *Costumer Facility Number* (CFN)



Nomor CFN ini untuk seterusnya menjadi kode pembiayaan untuk satu nasabah. Sehingga yang muncul di jurnal ketika nasabah membayar angsuran adalah kode nomor tersebut, bukan nama nasabah. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan

nasabah. Data CFN ini juga berfungsi untuk mengetahui dan memantau semua hal terkait pembayaran nasabah. Berikut ini adalah tampilan layar hasil memasukkan dari pembukaan *Costumer Facility Number*.

LOAN INQUIRY NASABAH PEMBIAYAAN

Bank Muamalat "X"7003 D19701BO03 8-8-2021(b) 9:30:10(c)
KCP Parepare B104KN7M

LOAN INQUIRY

ACTIVE(d)

Loan No.(e) :xxxxxx Cush.Fac.No(f):xxxxxxxxMR1xx Branch : xxx

Loan Holder(g) : Fulan Bin Fulan xxxxxxxx(h) Ccy.(i) : IDR

Loan Type (j) : ARM1F Proc. : 8 Cacl : 360

Start Date(k) : 30-01-2020 Maturity Date(1): 30-01-2020 A/O : MS

B.Hasil(%)(m) : xxxxx Penalty (%) (n): .0005 Base : MS

Repayment(o) : xxxxx Fac.Sts(p): ACTIFE Accrue : 1

-----PRINCIPAL-----MARGIN-----

Original Amount : xxxxxxxxx(q) xxxxxxxxx(r)

Paid/Amort. Amount : xxxxxxxxx(s) xxxxxxxxx(t)

Outstanding : xxxxxxxxx(u) xxxxxxxxx(v)

Past Due : 0

Write Off (W/O) : 0

Paid Un-Authorized : 0

W/O Un-Authorized : 0 0

-----PENALTY-----FEE-----

Paid : 0 0

Paid UN-Authorized : 0 0

Write Off (W/O) : 0 -----O/S Pokok (Net)-----
 W/O Un-Authorized : 0 xxxxxxxxxxxx(w)

- a. Bank Muamalat KCP Parepare : Nama instansi atau kantor Cabang Syariah.
- b. Tanggal saat membuka tampilan layar.
- c. Jam saat membuka tampilan layar.
- d. Menunjukkan status keadaan layar apakah aktif atau tidak.
- e. Loan No. : Nomor pembiayaan..
- f. CFN (*Costumer Facality Number*) atau nomor kode pembiayaan nasabah.
- g. Loan Holder : Nama nasabah pembiayaan.
- h. Nomor CIF (*Costumer Identification Form*) yang berisi data-data nasabah pembiayaan.
- i. Ccy (currency) : perhitungan mata uang yang digunakan dalam contoh IDR (Indonesia rupiah).
- j. Loan Type : Tipe pembiayaan nasabah.
- k. Start Date : Tanggal persetujuan pencairan akad.
- l. Maturity Date : Tanggal akhir kerjasama pembiayaan.
- m. Margin/Bagi Hasil : Prosentase margin yang diperoleh Bank sesuai kesepakatan.
- n. Penalty : Prosentase denda jika nasabah terlambat dalam pembayaran angka tersebut adalah prosentase denda tiap hari keterlambatan.
- o. Repayment : Cicilan yang harus dibayarkan nasabah dalam satu kali angsuran.
- p. Fac. Sts : Status pembiayaan sampai saat tanggal tersebut.

- q. Original Amount Principal : Harga jual bank kepada yang terdiri dari harga pokok ditambah margin.
- r. Original Amount Margin : Nilai total margin yang akan diterima bank.
- s. Paid/Amort. Amount Principal : Jumlah rupiah yang telah dibayarkan nasabah kepada bank.
- t. Paid/Amort. Amount Margin : margin yang telah diterima bank dari jumlah rupiah yang telah dibayarkan nasabah.
- u. Outsanding Principal : Sisa jumlah rupiah yang harus dibayarkan oleh nasabah.
- v. Outstanding margin : Margin yang masih akan diterima oleh bank dari sisa pembayaran (keuntungan).
- w. Harga pokok yang masih harus dibayarkan oleh nasabah.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa :

1. Original Amount Margin (r) = Margin (m) x Pokok (w)
2. Original Amount Principal (q) = pokok (w) + Original Amount Margin (r)
3. Repayment(o) = Original Amount Principal (q) : [lama angsuran (1-k)x12]⁴⁶

Setelah pembayaran angsuran maka secara otomatis (oleh sistem) nilai pokok penjualan akan berkurang sesuai nilai pokok yang telah dibayarkan. Berikut ini adalah ilustrasi perhitungan angka-angka tersebut :

Harga pokok sebuah rumah yang dibiayai bank kepada nasabah adalah Rp 150.000.000. jangka waktu pembiayaan tersebut adalah 10 tahun. Margin yang akan diperoleh bank sesuai kesepakatan 10% pertahun. Sehingga perhitungan dari ilustrasi tersebut adalah sebagai berikut :

⁴⁶Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

Original Amount Margin (r)

$$= [10\% \times 10 \text{ tahun}] (m) \times \text{Rp } 150.000.000 (w) = \text{Rp } 150.000.000$$

Original Amount Principal (q)

$$= \text{Rp } 150.000.000 (w) + \text{Rp } 150.000.000 (r) = \text{Rp } 300.000.000$$

Repayment(o)

$$= \text{Rp } 300.000.000 (q) : (10 \text{ tahun} \times 12 \text{ bulan}) = \text{Rp } 2.500.000 \text{ Perbulan}$$

Misalnya pembayaran angsuran telah berlangsung selama 5 bulan sehingga nasabah telah membayar 5 kali angsuran yang besarnya :

$$\text{Rp } 2.500.000 \times 5 \text{ bulan} = 12.500.000$$

Sehingga secara otomatis (oleh sistem) Setelah pengkreditan angsuran oleh teller maka jumlah pokok yang muncul sebesar :

$$\text{Rp } 150.000.000 - [\text{Rp } 1.250.000 \times 5] = \text{Rp } 143.750.000$$

Jumlah pokok tersebut terus akan berkurang sesuai jumlah angsuran yang dibayarkan oleh nasabah. Kemudian angka lain yang akan terus berubah adalah :

1. Paid/Amort.Amount Principal (s)

$$\text{Rp } 2.500.000 (o) \times 5 = \text{Rp } 12.500.000 \text{ (berubah sesuai jumlah ruiah angsuran yang dibayarkan nasabah)}$$

2. Paid/Amort.Amount Margin (t)

$$\text{Rp } 1.250.000 \times 5 = 6.250.000 \text{ (keuntungan yang telah terealisasi diterima bank)}$$

3. Outstanding Principal (u)

$$\text{Rp } 300.000.000 (q) - \text{Rp } 12.500.000 (s) = \text{Rp } 287.500.000 \text{ (sisa angsuran yang harus dibayar nasabah)}$$

4. Outstanding Margin (v)

Rp 150.000.000 (r) – Rp 6.250.000 (t) = Rp 143.750.000 (keuntungan yang masih ditanggukan)⁴⁷

Bank muamalat KCP Parepare melakukan dua peran sekaligus dalam melakukan pembiayaan murabahah, yaitu ketika bank berperan sebagai penjual dan ketika berperan sebagai pembeli atau sering disebut dengan sistem murabahah paralel.

2) Analisa nasabah

Berikut adalah studi kasus pembiayaan KPR pada Bank Muamalat KCP Parepare:

Ibu Viona Nurisma, berusia 41 tahun seorang pegawai yang bekerja sebagai guru di SMP 10 dengan penghasilan perbulan kurang lebih RP.8.827.000.- (terdiri dari penghasilan dari mengajar dan usaha penanaman modal untuk pedagang buah yang setiap bulannya mendapat 5% dari modal yang ditanamnya). Ia sudah bekerja selama 25 tahun di SMP 10. Ibu Viona Nurisma memiliki suami bernama Bapak Akbar yang bekerja Pada Jordan Bakery sebagai Warehouse.

Pada tanggal 5 april, ibu Viona Nurisma mengajukan pembiayaan KPR syariah kepada Bank Muamalat KCP Parepare. Ibu Viona Nurisma mengajukan pembiayaan untuk pembelian rumah dengan jumlah pembiayaan Rp. 150.000.000.-, dengan jangka waktu 84 bulan atau 7 tahun.⁴⁸

Sebelum bank menyetujui pembiayaan tersebut, Ibu Viona Nurisma sebagai calon nasabah harus membuka rekening tabungan Wadiah/Mudharabah untuk memperlancar proses pembayaran angsuran dan kewajiban lainnya. Kemudian ibu Viona Nurisma mengisi formulir pembiayaan yang diberikan oleh analisis atau

⁴⁷Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

⁴⁸Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

Account Officer., serta melengkapi semua persyaratan. Selanjutnya analisis melakukan wawancara kepada Ibu Viona Nurisma. Dari Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

I. PERMOHONAN

1. Jenis Pembiayaan : KPR Syariah
2. Jumlah Pembiayaan : Rp.150.000.000
3. Jangka Waktu : 84 bulan atau 7 tahun
4. Peruntukan : Pembelian Rumah
5. Angsuran perbulan : Rp.2.873.514

II. INFORMASI PEMOHON

1. Data Pemohon

- a. Nama : Viona Nurisma
- b. Tempat/tgl Lahir : Sidrap, 13 Februari 1980
- c. Pekerjaan : Pegawai
- d. Jabatan : Guru
- e. Nama Instansi : SMPN 10
- f. Masa Kerja : 25 tahun
- g. Pendidikan : Sarjana
- h. Status Perkawinan : Menikah
- i. Tanggungan : Pemohon dan 2 anak
- j. Alamat KTP : Btn.Lapadde mas, kec. Ujung, Kota Parepare
- k. Alamat saat ini : Btn.Lapadde mas, kec. Ujung, Kota Parepare
- l. NPWP pemohon : 48.569.130.7-006.000

2. Data Suami Pemohon

- a. Nama : Akbar
- b. Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 03 maret 1975
- c. Pekerjaan : Karyawan Swasta
- d. Jabatan : Warehouse
- e. Nama Instansi : Jordan Bakery
- f. Masa Kerja : 3 Tahun
3. Data Pekerjaan

a. Pekerjaan Pemohon

Instansi/Perusahaan	Bidang usaha	Jabatan	Lama Bekerja	Gaji
SMPN 10	Pendidikan	Guru	25	Rp.5.300.000

Alamat Instansi Pemohon :

Jl. Bau Massepe No.206, Tiro Sompe , Kec Bacukiki Bar., Kota Parepare, Sulawesi

Selatan

PAREPARE

b. Pekerjaan Suami

Instansi/Perusahaan	Bidang usaha	Jabatan	Lama Bekerja	Gaji
Jordan Bakery	Belanja	Warehouse	3	Rp.2.000.000

Alamat Instansi Pasangan Pemohon

Watang Pulu, Kac.Suppa, Kab.Pinrang, Sulawesi Selatan

4. Data Penghasilan

a. Berdasarkan Data Pemohon Saat Wawancara

1) Penghasilan Kotor Pemohon/bulan	Rp 5.327.000
2) Penghasilan Tambahan Pemohon/perbulan	Rp 3.500.000
3) Total Penghasilan Pemohon/bulan	Rp 8.827.000 ⁽¹⁺²⁾
4) Penghasilan Pasangan (suami/istri)/bulan	RP 2.300.000
5) Total Penghasilan Keluarga/bulan	Rp 11.127.000 ⁽³⁺⁴⁾
6) Total Pengeluaran Keluarga/bulan	RP 3.500.000
7) Penghasil Bersih Keluarga/bulan	Rp 7.627.000 ⁽⁵⁺⁶⁾

b. Berdasarkan Penilaian Analisis Bank Muamalat KCP Parepare

1) Penghasilan Kotor Pemohon/bulan	Rp 5.300.000
2) Penghasilan Tambahan Pemohon/perbulan	Rp 2.500.000
3) Total Penghasilan Pemohon/bulan	Rp 7.800.000 ⁽¹⁺²⁾
4) Penghasilan Pasangan (suami/istri)/bulan	Rp 2.000.000
5) Total Penghasilan Keluarga/bulan	Rp 9.800.000 ⁽³⁺⁴⁾
6) Total Pengeluaran Keluarga/bulan	Rp 4.000.000
7) Penghasil Bersih Keluarga/bulan	Rp 5.800.000 ⁽⁵⁺⁶⁾

Catatan:

Penilaian terhadap penghasilan dilakukan berdasarkan pernyataan dari calon nasabah pada saat wawancara, slip gaji dan hasil observasi ketempat usaha tambahan.⁴⁹

Namun sebelum akad dilaksanakan Ibu Viona Nurisma harus menyetorkan Kedalam rekening tabungannya biaya-biaya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Administrasi bank
- b. Biaya notaris untuk mengikat jaminan dan legilisasi akad
- c. Biaya cadangan pembebanan hak tanggungan yang besarnya sesuai dengan tariff yang berlaku
- d. Premi asuransi kebakaran (single) yang besarnya sesuai tariff yang berlaku
- e. Premi asuransi jiwa (single) yang besarnya sesuai tariff yang berlaku
- f. Pengendapan saldo sesuai dengan ketentuan berlaku
- g. Saldo terblokir sebesar 1X angsuran⁵⁰

Berikut perhitungan pembiayaan serta angsuran KPR yang harus dibayar atas nama nasabah Viona Nurisma yaitu:

A. Skim Pembiayaan

1. Harga Rumah Rp 200.000.000
2. Uang Muka (min20%) RP 50.000.000
3. Pembiayaan yang disetujui Rp 150.000.000 (min RP 40.000.000)
4. Jangka Waktu (mak 10thn) 84 bulan/7 tahun
5. Ekiivalen Magin 8.7024%
6. Angsuran Rp 2.873.514
7. Margin Keuntungan Bank Rp 91.375.200

⁴⁹Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

⁵⁰Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

8. Harga Jual Bank Rp 241.375.200 (pembiayaan + margin)

B. Dana yang harus tersedia (Prerealisasi dengan Bank)

1. Angsuran Bulan Terakhir Rp 2.873.514
2. Biaya Legalisir Akta Rp 125.000
3. Biaya SKMHT/APHT Rp 800.000
4. Biaya Appraiser Rp 150.000
5. Premi Asuransi Jiwa Rp 1.946.000
6. Premi Asuransi Kebakaran Rp 1.350.600
7. Saldo Rekening/Tabungan Rp 350.000
 - a. Saldo Min (Rp 100.000)
 - b. Tab.Wajib (Rp 250.000)
8. Biaya Administrasi Rp 937.500

Dana Yang Harus Tersedia Rp 8.532.614

3) Pelaksanaan akad

Berikut ini jurnal-jurnal pembiayaan murabahah di Bank Muamalat KCP Parepare :

- a. Saat Bank Muamalat KCP Parepare melakukan pembelian rumah untuk Viona Nurisma

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan Murabahah-Rmh	Rp 150.000	
Kas Teller		Rp 150.000

- b. Pada saat Ibu Viona Nurisma membayar biaya-biaya dan angsuran pertama yang dibayarkan pada saat pra akad

Keterangan	Debit	Kredit
Kas Teller	Rp 8.532.614	
-Biaya Notaris		Rp 125.000
-Biaya SKMHT/APHT		Rp 800.000
-Biaya Appraisal		Rp 150.000
-Premi Asuransi		Rp 3.296.600
-Biaya Administrasi		Rp 937.500
-Uang Muka		Rp 2.873.514
-Rekening Tab a.n Viona Nurisma		Rp 350.000

- c. Pada saat pencairan atau setelah akad dilaksanakan sehingga penjualan aktiva murabahah kepada nasabah terealisasi

Keterangan	Debit	Kredit
Piutan Murabahah-Rmh	Rp 241.375.200	
-Margin ditangguhkan		Rp 91.375.200
-Persediaan Murabahah		Rp 150.000.000

Keterangan	Debit	Kredit
Kewajiban Nasabah		
-Biaya Notaris	Rp 125.000	
-Biaya SKMHT/APHT	Rp 800.000	
-Biaya Appraisal	Rp 150.000	
-Premi Asuransi	Rp 3.296.600	
-Biaya Administrasi	Rp 937.500	

-Uang Muka	Rp 2.873.514	
-Rekening Tab a.n Viona Nurisma	Rp 350.000	
Piutang Murabahah		Rp 8.532.614

d. Pada saat penerimaan angsuran dari nasabah (pokok dan margin)

Keterangan	Debit	Kredit
Kas Teller/Rekening Bank Muamalat KCP Parepare	Rp 1.785.714	
Margin Murabahah Ditangguhkan	Rp 1.087.800	
Piutang Murabahah		Rp 1.785.714
Pendapatan Margin Murabahah		Rp 1.087.800

Keterangan

a. Jumlah biaya yang disetujui : Jumlah bulan = Angsuran Pokok Perbulan

(Rp 150.000.000 : 84 bulan = Rp 1.785.714)

b. Total Margin : Jumlah Bulan = Pendapatan Margin Perbulan

(Rp 91.375.200 : 84 bulan = Rp 1.087.800)⁵¹

c. Evaluasi

- 1) Program yang digunakan pada Bank Muamalat KCP Parepare dalam pembiayaan Murabahah adalah program Accounting Software program ini mampu mencatat dan memproses transaksi akuntansi. Program Accounting Software mampu mengurangi kesalahan dengan pencatatan transaksi yang detail dan tepat karena data transaksi bisnis telah dimasukkan kedalam software.

⁵¹Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

- 2) Prosedur umum atau mekanisme pengajuan pembiayaan murabahah Bank Muamalat KCP Parepare Melalui 3 tahap, yaitu: Pengambilan *Customer Facility Number* (CFN) yaitu Kode nasabah yang dibuat untuk dimasukkan ke dalam sistem berfungsi untuk mengetahui dan memantau semua hal terkait pembayaran nasabah. Kemudian Tahapan Analisa, dalam tahapan ini mempunyai 3 pilar analisa yaitu analisa Kemampuan, Kemauan, dan Agunan. Tahapan ini nasabah akan diwawancarai dan dimintai data terkait informasi pemohon, penghasilan, dan pekerjaan. Terakhir adalah tahapan pelaksanaan atau penandatanganan akad. Tahapan ini nasabah dan bank telah setuju menjalankan proses pembiayaan, pihak bank akan melakukan pembelian rumah untuk nasabah dan nasabah akan membayar biaya-biaya dan angsuran.
- 3) Secara penyajian maupun pelaporan akuntansi pada pembiayaan Murabahah yang diterapkan oleh Bank Muamalat KCP Parepare telah sesuai dengan sistem akuntansi dan sistem yang diterapkan dapat dikatakan tidak bermasalah. Penerapan sistem akuntansi pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat KCP Parepare juga telah diterapkan berdasarkan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Ketiga prinsip tersebut telah di terapkan dalam proses pembiayaan. Mengingat sistem hanya sebagai alat untuk mempermudah dalam memberikan output laporan secara efisien. akuntansi pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat KCP Parepare tergolong baik, karena pada proses transaksi pembiayaan telah dilakukan dengan computer.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh dari Bank Muamalat KCP Parepare dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem informasi, komitmen organisasi, dan komunikasi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat KCP Parepare tergolong baik, karena pada proses transaksi pembiayaan telah dilakukan dengan komputer dan menggunakan jaringan intranet dan internet, yang mengurai resiko kendala dalam proses transaksi sampai dengan pelaporannya. Akuntansi yang diterapkan Bank Muamalat KCP Parepare mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan terhadap pembiayaan *murabahah* sudah sesuai dengan PSAK dan PAPSI. Penerapan sistem akuntansi pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat KCP Parepare juga telah diterapkan berdasarkan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Ketiga prinsip tersebut telah di terapkan dalam proses pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan peneliti antara lain yaitu:

1. Bank Muamalat KCP Parepare diharapkan mempertahankan atau meningkatkan sumber daya, sistem informasi, komitmen organisasi, dan komunikasi agar penerapan sistem akuntansi pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare akan terus berkembang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dilembaga syariah. Bank Muamalat KCP Parepare diharapkan dapat tetap menjalankan pencatatan, penyajian maupun pengungkapan akuntansinya dengan standar akuntansi yang berlaku demi menjaga rasa kepercayaan nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti objek penelitian ke lingkup yang lebih luas atau lingkup lain yang berbeda karakteristiknya. Peneliti selanjutnya yang juga ingin meneliti dengan topik yang sama dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Alkarim

Abu Ali F., 2021 (Costumer Service Bank Muamalat KCP Parepare), Wawancara, di Bank Muamalat KCP Parepare.

Afrizal, 2014 Metode penelitian kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disilin Ilmu,(Jakarta. PT Raja Grafindo Persada)

Amri Nur Fadillah, 2015. “Teori Akuntansi Syariah”

Anggraini Putri Nanda, 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai” (Journal Economy And Currency Study (JECS))

Apriyanti Hani Werdi, 2018. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (CV Budi Utama)

Ariningrum Hardini, 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” (Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen)

Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

Bank Muamalat KCP Parepare, 08 Agustus 2021

Bugin Burhan, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Bugin Burhan, 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup)

Bugin Burhan, 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup)

Danim Sudarwan, 2002 *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Jakarta: CV Pustaka Setia)

Fatwa dewan syariah Nasional No.07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Murabahah.

Fatwa dewan syari'ah nasional no: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang Al-Qardh

Haryoso Lukman, 2017 Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah (Murabahah) Pada Bmt Bina Usaha Di Kabupaten Semarang. (Skripsi Sarjana: UI Sultan Agung Semarang)

Hasnawati, 2021. (Sub Branch Manager Bank Muamalat KCP Parepare), Wawancara, di Bank Muamalat KCP Parepare

Khaddafi Muamar *et al.*, eds., 2016. *akuntansi syariah meletakkan nilai-nilai syariat islam dalam ilmu akuntansi (medan:madenater)*

Kristanto Andi, 2018. *Perancang Sistem Informasi dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media).

Lestari Sri, 2019. Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah (Studi Pada BRI Syariah Cabang Kota Solo. (Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Surakarta)

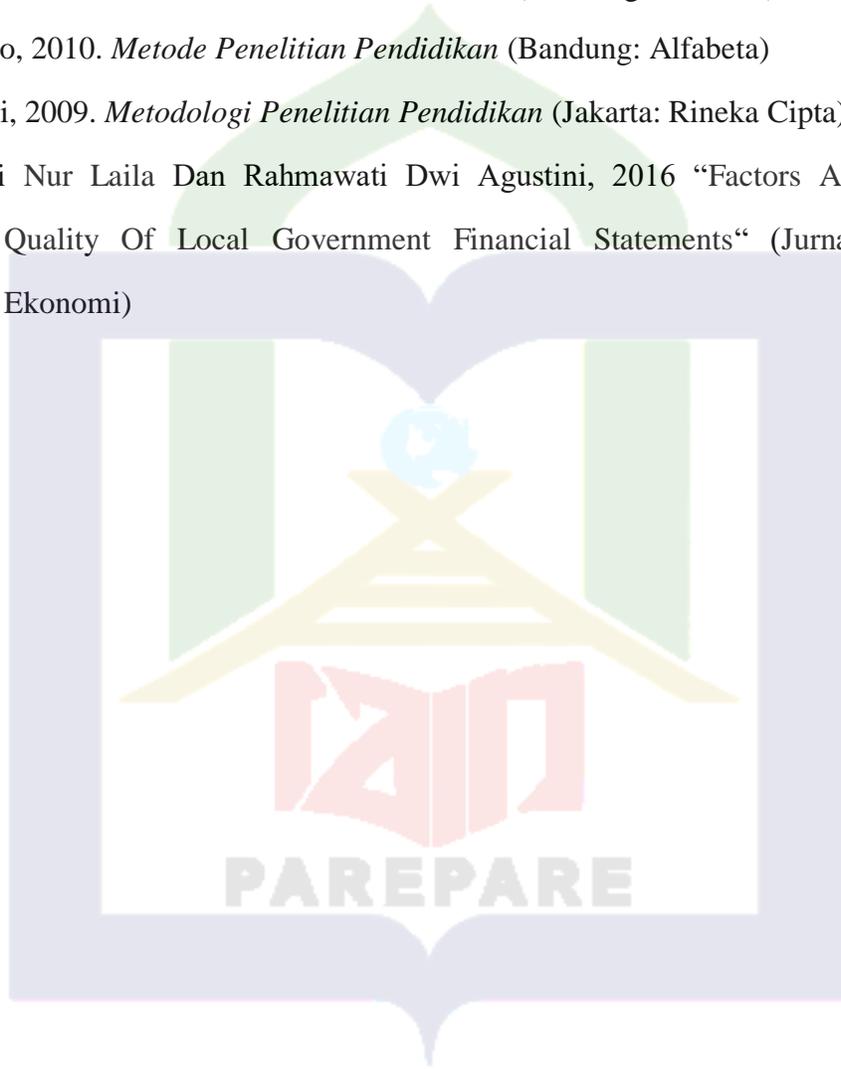
Marina Anna, 2017. Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, Agusdiwana Suarni, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal* (Surabaya: UMSurabaya Publishing)

Marsam, 2020. pengaruh gaya kepemimpinan (Kompetensi dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai), (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media)

Megawati, 2019. "Penerapan Akad Pembiayaan Murabahah Pada Produk KPR di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Parepare)

- Meleong Lexy, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Pertiwi Dita dan Haroni Doli H. Ritonga. Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran.
- Prabowo Bagya Agung, 2009. Konsep Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah Di Indonesia Dan Malaysia), Yogyakarta: Jurnal Hukum 16, no. 1,(Januari).
- Rahman Nur Aini, 2010. penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah pada pt.bank X kantor cabang syariah jakarta pasar minggu. (Skripsi sarjana: UIN Jakarta.).
- Rahmatullah M. Dolly, 2018 Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak 102 Tentang Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani. (Skripsi sarjana: UIN Sumatra Utara)
- Republik Indonesia Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998.
- Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin, 2010. Islamic Banking (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Rosananda Fairus La, 2002. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal” (*Jurnal Accounting Information System And Internal Control System*)
- Safitri Devi, 2017. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual” (Jurnal Akuntansi)
- Simamora Prestsaweny Riris T, 2021. Komunikasi Organisasi (Yayasan Kita Menulis)

- Soerjopratiknjo Hartono, 1982. *Aneka Perjanjian Jual-beli* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti)
- Sugiono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Yuliani Nur Laila Dan Rahmawati Dwi Agustini, 2016 “Factors Affecting The Quality Of Local Government Financial Statements“ (Jurnal Bisnis & Ekonomi)





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi
wawancara bersama Pa Abu Ali F



Wawancara bersama Pa Ilo



Wawancara bersama Ibu Nisa



PAREPARE

Lampiran 2 : Pedoman wawancara



NAMA MAHASISWA : SYAHRUL AGRIANSAH
NIM : 17.2800.042
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : PENERAPAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BANK MUAMALAT KCP
PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Bank Muamalat KCP Parepare

1. Jenis murabahah apa yang diterapkan oleh Bank Muamalat KCP Parepare?

Jawaban:

Bisa dengan pesanan ataupun tanpa pesanan. Tapi yang paling banyak terjadi itu yang tanpa pesanan.

2. Bagaimanakah prosedur pengajuan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat KCP Parepare? Dan syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh nasabah?

Jawaban:

Secara umum prosedurnya, nasabah datang ke bank dengan membawa syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh bank, kemudian nasabah membuka rekening (bagi nasabah yang belum memiliki rekening), setelah itu baru dilakukan akad setelah dilakukan cek atas berkas-berkas yang dibawa. Untuk syaratnya, legalitas meliputi KTP, NPWP, buku/akta nikah, dan KK. Ini untuk perorangan. Kalau untuk usaha, syaratnya adalah akta pendirian, akta perubahan terbaru, NPWP perusahaan, KTP seluruh pengurus perusahaan. Kemudian dari sisi keuangan, dokumen yang dibutuhkan meliputi rekening koran selama enam bulan terakhir dan slip gaji (untuk pegawai), rekening Koran satu bulan terakhir dan laporan pendapatan (untuk usaha). Kemudian juga menyertakan sertifikat asli dan copy atas barang yang dijadikan sebagai jaminan.

3. Faktor apa yang mempengaruhi sistem penerapan akuntansi pembiayaan murabahah?

Jawaban:

- a. Pengembangan sistem
 - b. Pemilihan sistem
 - c. Pelatihan dan pendidikan
4. Berapa persentase keuntungan murabahah yang ditetapkan Bank Muamalat KCP Parepare

Jawaban:

Tergantung keputusannya. Secara umum kita tidak bisa menentukan, tergantung dari keputusan pusat. Kalau pusat menentukan 10%, ya kita jalan 10%. Kalau 20 atau 30%, ya kita tetapkan segitu juga.

5. Program apa yang dilaksanakan dalam penerapan pembiayaan murabahah?

Jawaban:

Program Accounting Software, program ini adalah aplikasi yang mencatat dan memproses transaksi akuntansi dalam modul fungsional seperti hutang, piutang, jurnal, buku besar, penyajian, dan neraca saldo. Accounting Software mampu mengurangi kesalahan dengan pencatatan transaksi yang detail dan tepat. Laporan keuangan bisa diproses dimanapun dan kapanpun. Karena data transaksi bisnis telah dimasukkan kedalam software.

6. Bagaimana penerapan sistem akuntansi murabahah?

Jawaban:

Penerapan sistem akuntansi murabahah pada Bank Muamalat KCP Parepare menerapkan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran.

7. Jika pembelian aset murabahah menggunakan akad wakalah, apakah bank mentransfer uang kepada nasabah untuk membeli barang atau bagaimana?

Jawaban:

Pembelian barang dilakukan dengan akad wakalah. Jadi uang yang cair nantinya akan dimasukkan ke rekening nasabah.

8. Piutang murabahah itu dicatat sebesar apa? Dan kapan piutang tersebut dicatat?

Jawaban:

Sebesar harga perolehan ditambah margin. Dan dicatat setiap menerima angsuran dari nasabah tiap bulannya.

9. Kapan keuntungan murabahah mulai dicatat?

Jawaban:

Keuntungan murabahah mulai dicatat selama priode akad.

Parepare, 01 Agustus 2021

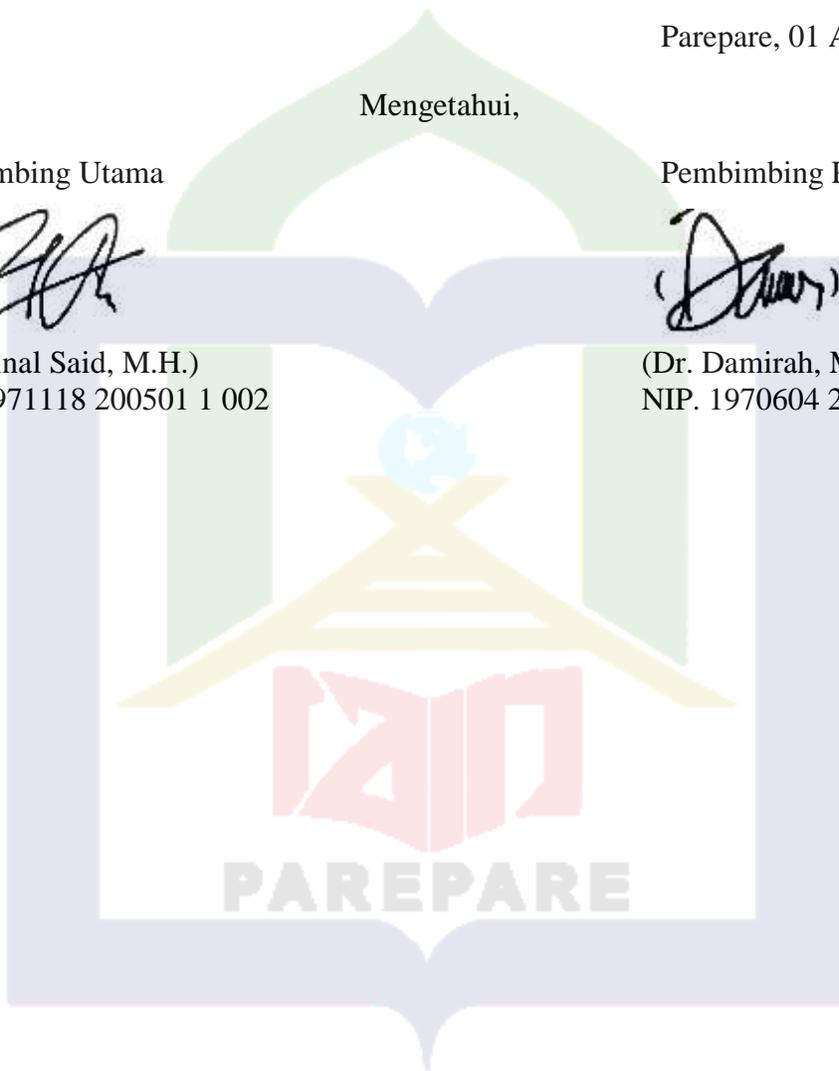
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


(Dr. Zainal Said, M.H.)
NIP. 1971118 200501 1 002


(Dr. Damirah, M.M.)
NIP. 1970604 200604 2 001



Lampiran 7 : Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat KCP Parepare, yang dimana salah satu Bank syariah yang menggunakan sistem Murabahah pada produknya . berikut adalah profile lokasi penelitian:

PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare merupakan lembaga keuangan syariah Didirikan 01 November 1991 dan beroperasi di Parepare Tahun 2010 yang lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu berada di tengah kota Parepare yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin Ruko No.3 Parepare.

PRODUK – PRODUK KELEMBAGAAN

1. Produk Pendanaan (funding product)

a. Giro iB Hijrah Attijary dan Giro iB Hijrah Ultima

1) Giro iB Hijrah attijary yang berbasis akad wadiah, Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah perorangan maupun non-perorangan yang didukung oleh fasilitas cash manajemen

2) Giro iB Hijrah Ultima berbasis akad mudharabah yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif sarana nasabah perorangan dan Non-perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal

b. Tabungan.

1) Tabungan iB Hijrah

2) TabunganKu

3) Tabungan iB Hijrah Rencana, merupakan tabungan syariah yang ditujukan sebagai pendanaan keperluan konsumsi di masa depan. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah.

4) Tabungan Muamalat iB Hijrah Prima dilengkapi dengan kartu Gold untuk keleluasaan transaksi di seluruh dunia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Prima, ATM Bersama, MEPS, dan ATM PLUS/VISA serta pembayaran belanja di jaringan visa.

5) Tabungan iB Simpanan Pelajar (SimPel), adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

2. Produk Pembiayaan (Financing Product)

a. Konsep Jual Beli

1) Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang di sepakati. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian.

2) Salam adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari dimana pembayaran dilakukan di muka/tunai.

3) Istishna adalah jual beli barang dimana shani' (produsen) ditugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) dari mustashni' (pemesan). Istishna' sama dengan salam yaitu dari segi objek pesannya yang harus dibuat atau dipesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus. Perbedaannya hanya pada sistem pembayarannya yaitu Istishna' pembayaran dapat dilakukan di awal, di tengah atau di akhir pesanan.

b. Konsep Bagi Hasil

1) Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung sesuai kesepakatan.

2) Mudharabah adalah kerjasama antara bank dengan mudharib (nasabah) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola usaha. Dalam hal ini pemilik modal (shahibul maal) menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang (mudharib) untuk dikelola.

c. Konsep Sewa

1) Ijarah adalah perjanjian antara bank (muajjir) dengan nasabah (mustajir) sebagai penyewa suatu barang milik bank dan bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya.

2) kerjasama antar dua pihak, dari kata arab syirkah yang artinya kerjasama atau kongsi, serta mutanaqhisah sendiri berasal dari kata Arab Yutanaqish yang artinya mengurangi secara bertahap..

3. Produk Jasa (Service Products)

a. Wakalah berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis perbankan, wakalah adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberi kuasa.

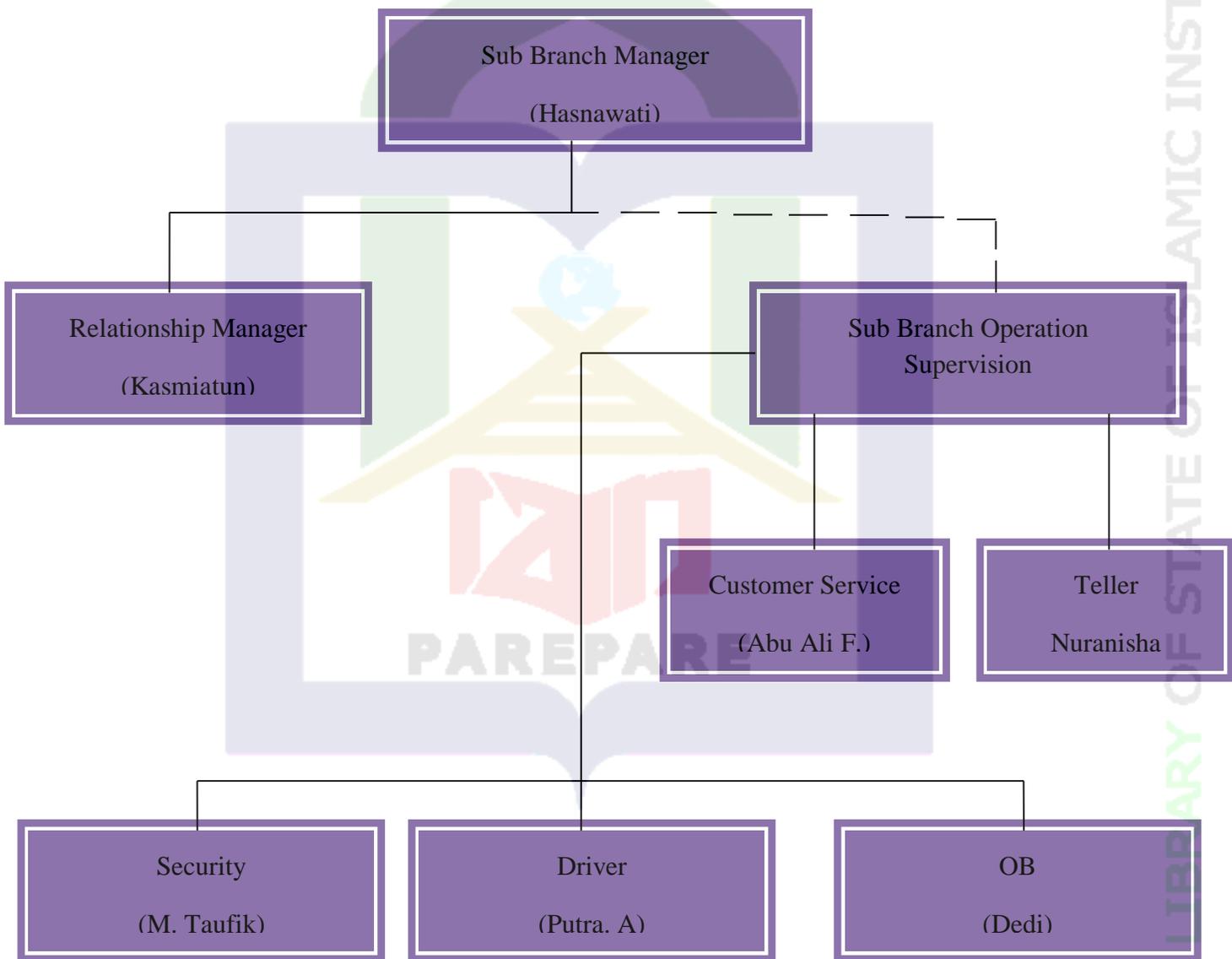
b. Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang di tanggung. Dalam pengertian lain, kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

c. Hawalah adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain merupakan perpindahan beban hutang dari muhil (orang yang berhutang) menjadi tanggungan muhal 'alaih atau orang yang berkewajiban membayar hutang.

d. Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis perbankan, qardh adalah pemberian pinjaman dari bank ke nasabah yang di pergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana dengan

kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus.

STRUKTUR ORGANISASI BANK MUAMALAT KCP PAREPARE

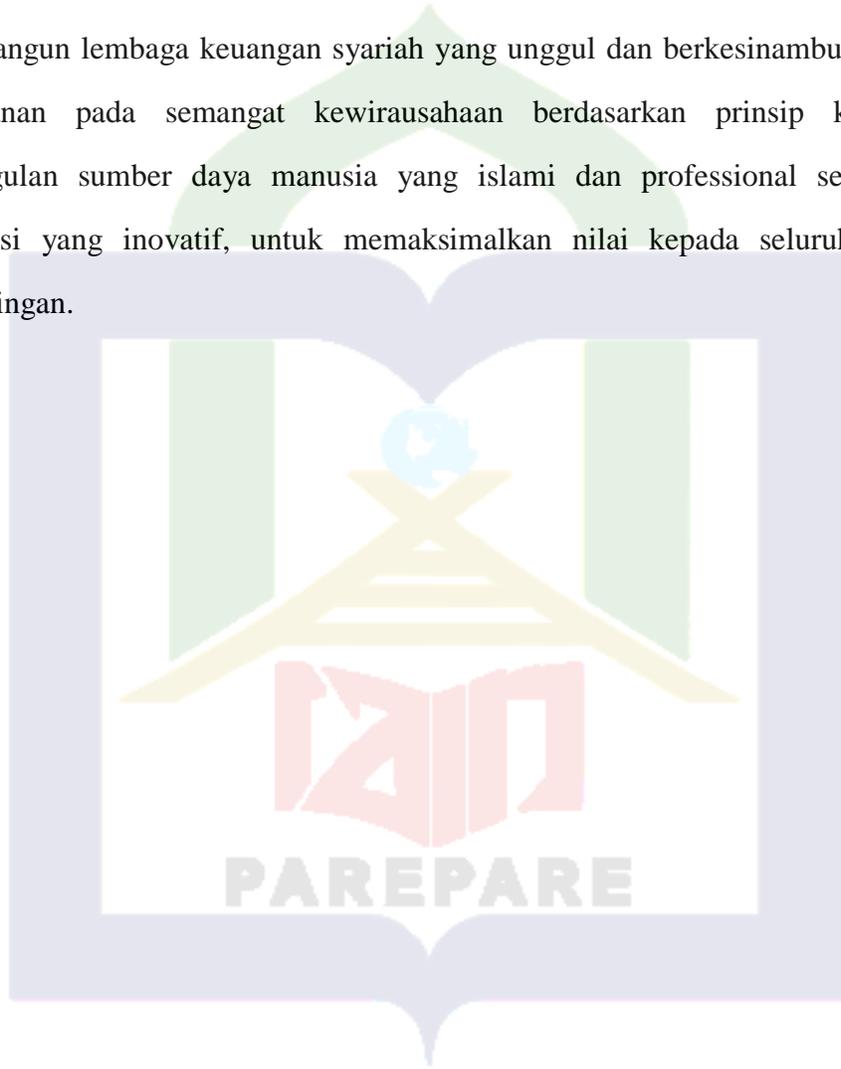


Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.



BIODATA PENULIS



Syahrul Agriansah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Agustus 1999. Alamat Dusun Tandasan, Desa Leleannono, Kac. Baolan, Kab. Tolitoli. Murupakan anak semata wayang dari pasangan suami istri yang bernama Samsul Abbas dan Lusmiati. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 3 Tambun (lulus tahun 2005), kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 4 Tolitoli (lulus tahun 2014) dan SMAN

2 Tolitoli (lulus tahun 2017) Kemudian melanjutkan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis juga aktif didunia organisasi. Dalam dunia organisasi kampus penulis bergabung dengan salah satu organisasi yaitu Racana Makkiade'-Malebbi dengan beberapa kali memegang alih jabatan. Sementara itu penulis juga bergabung dan aktif dengan salah satu organisasi daerah yaitu Ikatan Mahasiswa Suppa Bersatu.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat Kcp Parepare".

